

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**SMP N 3 WONOSARI**

**Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan**

**Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

**Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun oleh:**

ASSA'ADATUL KAMILAH

13205244006

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa PPL kelompok SMP Negeri 3 Wonosari:

Nama : ASSA'ADATUL KAMILAH

NIM : 13205244006

Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3 Wonosari mulai tanggal 16 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Tahun Akademik 2016/2017.

Wonosari, 15 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

**Danu Wicaksono S.Pd**

**Assa'adatul Kamilah**

**NIM 13205244006**

Menyetujui,

Koordinator PPL  
SMP N 3 Wonosari

Dosen Pembimbing Lapangan

**Hartoyo, S.Pd.**  
**NIP 196004181983021002**

**Drs. Sritanto, M.Pd**  
**NIP 196309171989031003**

Kepala Sekolah,  
SMP N 3 Wonosari

**Mulyadi, S.Pd.**  
**NIP 19631108 198601 1 003**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PPL di SMP N 3 WONOSARI dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa telah menempuh kegiatan PPL di SMP NEGERI 3 WONOSARI dan sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Pend. Bahasa Daerah FBS, UNY. Penyusun menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan baik materi dan non materi
2. Bapak Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ketua LPPM beserta Staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PPL di sekolah
4. Drs. Sritanto. MPd selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PPL dan program PPL.
5. Ibu Venny Indria Ekowati M.Litt selaku dosen pembimbing mikro teaching jurusan Pendidikan Bahasa Daerah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan PPL.
6. MULYADI S.pd selaku Kepala Sekolah SMP N 3 WONOSARI yang telah memberikan izin kepada penulis dan rekan-rekan mahasiswa untuk melaksanakan PPL di SMP N 3 WONOSARI
7. HARTOYO S.pd selaku koordinator PPL di sekolah yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
8. Danu Wicaksono S.Pd selaku guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis bisa melaksanakan PPL dengan baik.

9. Seluruh guru dan karyawan di SMP N 3 WONOSARI yang telah membimbing serta memberikan dukungan.
10. Teman-teman PPL UNY 2016 yang selalu memberikan semangat, canda, serta motivasi, sehingga pelaksanaan PPL ini terasa ringan dan menyenangkan.
11. Siswa-siswi SMP N 3 WONOSARI, terima kasih atas kerjasama yang telah diberikan
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga laporan ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 01 September 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	5
ABSTRAK.....	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah .....	9
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	16
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar .....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	21
D. Refleksi.....	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	26
LAMPIRAN.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program kerja PPL
2. Laporan Harian
3. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
4. Format Observasi Kondisi Sekolah
5. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
6. Perangkat Administrasi :
  - a. Silabus
  - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - c. Daftar Nilai
  - d. Daftar Hadir Siswa
  - e. Catatan Pribadi Siswa
  - f. Catatan Kemajuan Kelas
  - g. Pelaksanaan Remedial/Pengayaan
7. Perangkat Evaluasi Pembelajaran:
  - a. Kunci Jawaban Ulangan Harian
  - b. Soal Ulangan
  - c. Daftar Nilai Ulangan
  - d. Tugas Siswa
  - e. Ulangan Siswa
8. Dokumentasi Kegiatan PPL
  - a. Foto kegiatan

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK**  
**DI SMP NEGERI 3 WONOSARI**  
**2016**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**Assa'adatul Kamilah**

**13205244006**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan di UNY. Program PPL ini merupakan sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah. Selain itu, program PPL ini merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah sekolah. Masyarakat sekolah turut membantu serta mendukung pengembangan sekolah melalui program PPL.

Program PPL di SMP Negeri 3 Wonosari dimulai sejak 16 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Adapun pelaksanaan program PPL tersebut meliputi observasi sekolah, observasi kelas, persiapan mengajar, RPP, praktik mengajar, pelaksanaan piket guru, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas di masa mendatang. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah awalnya diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VII A,B,D,F dengan alokasi waktu 2x40 menit setiap pertemuan. Namun pada pertengahan jalannya PPL, adanya perubahan jadwal kelas mengajar menjadi kelas VII A,D,E,F dengan alokasi waktu yang sama. Permasalahan yang ditemui mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Wonosari adalah masalah pengelolaan kelas dan penguasaan materi kurikulum yang masih membutuhkan strategi khusus.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL antara lain mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Pengelolaan kelas sangat perlu ditingkatkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan kelas diantaranya adalah membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa PPL dengan para siswa, sehingga terjalin kerjasama antara guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Kata kunci : PPL, pembelajaran, siswa.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Guru adalah tenaga pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Melihat besarnya peran guru dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk mencetak tenaga-tenaga pendidik yang profesional, mengadakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik (guru) yang meliputi kegiatan praktek mengajar, membuat media pembelajaran, membuat RPP, dan kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia pendidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 2 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dapat menjadi bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan

### **A. Analisis Situasi**

SMP Negeri 3 Wonosari terletak di Desa Mulo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Wonosari. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY dari tahun ke tahun. Lokasi SMP Negeri 3 Wonosari cukup mendukung proses

kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra-PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SMP Negeri 3 Wonosari memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
  - a. 6 kelas untuk kelas VII, ABCDEF
  - b. 6 kelas untuk kelas VIII, ABCDEF
  - c. 6 kelas untuk kelas IX, ABCDEF
2. SMP Negeri 3 Wonosari memiliki 37 orang tenaga guru dan 20 orang tenaga TU dengan perincian sebagai berikut.
  - a. 32 guru yang berstatus sebagai PNS
  - b. 5 orang yang berstatus sebagai GTT
  - c. 13 orang karyawan yang berstatus sebagai PNS dan 7 orang yang berstatus sebagai PTT
  - d. 2 Penjaga perpustakaan
  - e. Penjaga sekolah 3 orang
  - f. tukang kebun 2 orang
3. Kelengkapan gedung atau fasilitas yang ada di SMP Negeri 3 Wonosari, antara lain:
  - 1) Ruang Laboratorium
    - a. 1 Laboratorium IPA
    - b. 1 Laboratorium Komputer
    - c. 1 Laboratorium Bahasa
    - d. 1 Laboratorium Musik
  - 2) Ruang Perkantoran
    - a. Ruang Kantor Kepala Sekolah
    - b. 1 Ruang Kantor Guru
    - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
    - d. 1 Ruang Tata Usaha
  - 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- a. 1 Ruang Perpustakaan
  - b. 1 Ruang UKS (putra dan putri)
  - c. 1 Mushola
  - d. Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
  - e. Kamar Mandi/ WC siswa
  - f. Tempat parkir guru
  - g. Tempat parkir tamu dan karyawan
  - h. Tempat parkir siswa
  - i. ruang OSIS
- 4) Ruang Kegiatan Siswa
- a. 1 Ruang Koperasi Siswa
- 5) Ruang lain
- a. 1 Ruang Perlengkapan/ Gudang Olah Raga
  - b. Ruang Kantin
  - c. 1 Ruang Aula
- 6) Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar
- a. Fasilitas KBM, Media

SMP N 3 Wonosari memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi cukup baik. Di setiap ruang kelas juga sudah disediakan LCD untuk menunjang pembelajaran.

b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca. Selain itu perlu lebih ditingkatkan lagi minat baca para peserta didik.

c. UKS

Ruang UKS di SMP N 3 Wonosari ada 2 ruang untuk putra dan putri. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-obatan maupun peralatan penunjang lainnya misalkan timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, kotak obat dan P3K.

d. BK

Secara umum ruang Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang cukup besar. Data dinding menjadi kelengkapan yang ada di ruang tersebut.

7) SMP N 3 Wonosari memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP N 3 Wonosari.

a. Bola Voli

b. Sepak Bola

c. Tenis Lapangan

- d. Senam Lantai
- e. Seni Musik
- f. Drumband
- g. Karate
- h. Musik Tradisional
- i. BTA
- j. Story Telling
- k. Mading
- l. Penulisan cerpen dan puisi
- m. Seni Tari
- n. Atletik
- o. Tonti
- p. Pramuka (Wajib)

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada maret 2016 pada pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 3 Wonosari, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 3 Wonosari. Adapun rangkaian kegiatan PPL ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pembelajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

### **a. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pembelajaran Mikro atau Micro Teaching. Pembelajaran Mikro atau

Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal Maret 2016. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 3 Wonosari. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 (sritanto), Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Wonosari (MULYADI, S.Pd), guru-guru pendamping mata pelajaran, dan 10 mahasiswa PPL UNY 2016.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 3 Wonosari. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

a. Perangkat pembelajaran

b. Proses pembelajaran

c. Perilaku / keadaan siswa

d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran

2) Menyusun rencana pelaksanaan

pembelajaran

e. Pembuatan media pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan mengajar siswa secara langsung di dalam kelas.

g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian Seni Budaya.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktek mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 3 Wonosari dilaksanakan pada tanggal 17 September 2016, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Program individu PPL di SMP Negeri 3 Wonosari dimulai dari beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama kegiatan PPL diantaranya adalah:

#### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL**

Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL UNY 2016. Beberapa persiapan yang dilakukan untuk kegiatan PPL ini di antaranya:

##### **1. Pembelajaran Mikro (Micro Teaching)**

Mahasiswa yang mengikuti PPL harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pembelajaran mikro (micro teaching). Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap yaitu semester 6. Dalam kegiatan perkuliahan pembelajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, mulai dari membuat RPP hingga penilaian hasil belajar, serta strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar sehingga sudah siap saat diterjunkan ke sekolah.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan program PPL. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua pembekalan yang diikuti mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PPL.

### 3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya praktik langsung di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

### 4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

#### b. Mencari referensi materi yang akan disampaikan.

Referensi materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, televisi, koran, dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang ingin disampaikan kepada siswa.

#### c. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang juga harus diketahui oleh mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran biasanya berisi komponen yang berupa identitas, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber belajar/bahan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Adanya rencana pembelajaran, mahasiswa diharapkan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistematis, mempersiapkan media pembelajaran yang kreatif dan cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

d. Penguasaan materi.

Materi merupakan hal utama dalam sebuah pembelajaran, sehingga mahasiswa harus menguasai materi yang akan disampaikan di depan kelas. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

e. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa perlu melakukan persiapan baik fisik maupun mental sebelum melakukan praktik mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

## B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik dilaksanakan mulai tanggal 18 juli 2016 sampai tanggal 17 September 2016. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di kelas VII A,B,D,E,F namun dalam pertengahan PPL, ada perubahan jadwal mulai tanggal 15 Agustus 2016 dan mahasiswa menjadi mengajar kelas VII A,D,E,F. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa mengajar sebanyak 8x pertemuan untuk tiap kelas. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

No.	Hari/Tgl	Pukul	Materi	Kelas
1.	Kamis,21 Juli 2016	07.00-08.20	Mengajarkan materi unggah-ungguh dan aksara jawa nglegena serta sandhangannya.	VII D
		08.20-10.10	Mengajarkan materi unggah-ungguh dan aksara jawa nglegena serta sandhangannya.	VII A
2.	Senin,25 Juli 2016	08.00- 09.20	Mengajarkan materi unggah-ungguh dan aksara jawa nglegena serta sandhangannya.	VII F
		11.25- 12.45	Mengajarkan materi unggah-ungguh dan aksara jawa nglegena serta sandhangannya.	VII B
3.	Kamis, 28 Juli 2016	07.00-08.20	Mengajarkan materi geguritan dengan memberikan definisi geguritan, analisis geguritan, dan gancaran geguritan.	VII D
		08.20-10.10	Mengajarkan materi geguritan dengan memberikan definisi geguritan, analisis geguritan, dan gancaran geguritan.	VII A

4.	Senin, 1 Agustus 2016	08.00-09.20	Mengajarkan materi geguritan dengan memberikan definisi geguritan, analisis geguritan, dan gancaran geguritan.	VII F
		11.25-12.45	Mengajarkan materi geguritan dengan memberikan definisi geguritan, analisis geguritan, dan gancaran geguritan.	VII B
5.	Kamis, 4 Agustus 2016	07.40-08.20	Memberikan materi maos geguritan dengan teknik 4w dan ambil nilai membaca geguritan.	VII D
		08.20-10.10	Memberikan materi maos geguritan dengan teknik 4w dan ambil nilai membaca geguritan.	VII A
6.	Senin, 8 Agustus 2016	08.00-09.20	Memberikan materi maos geguritan dengan teknik 4w dan ambil nilai membaca geguritan.	VII F
		11.25-12.45	Memberikan materi maos geguritan dengan teknik 4w dan ambil nilai membaca geguritan.	VII B
7.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-08.20	Ulangan Harian geguritan dan malanjutkan ambil nilai membaca geguritan	VII D
		08.20-10.10	Ulangan Harian geguritan dan malanjutkan ambil nilai membaca geguritan	VII A
8.	Senin, 15 Agustus 2016	10.30-12.05	Mengajar materi cangkriman meliputi definisi cangkriman dan jenis cangkriman.	VII E
9.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar materi cangkriman meliputi definisi cangkriman dan jenis cangkriman.	VII D
		09.15-10.50	Mengajar materi cangkriman meliputi definisi cangkriman dan jenis cangkriman.	VII F
		11.05-12.25	Mengajar materi cangkriman meliputi definisi cangkriman dan jenis cangkriman.	VII A
10.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00-08.20	Memainkan game TTS cangkriman dang menerangkan materi parikan	VII D
		09.15-10.50	Ulangan harian geguritan dan memainkan game TTS cangkriman	VII F

		11.05-12.25	Memainkan game TTS cangkriman	VII A
11.	Senin, 29 Agustus 2016	10.30-12.05	Memainkan game TTS cangkriman dan menerangkan materi parikan	VII E
12.	Kamis, 1 September 2016	07.00 – 08.20	Memutarkan video media pembelajaran parikan “keluarga parikan” dan melanjutkan materi parikan sebelumnya.	VII D
		09.15-10.50	Memutarkan video media pembelajaran parikan “keluarga parikan” dan melanjutkan materi parikan sebelumnya.	VII F
		11.05-12.25	Memutarkan video media pembelajaran parikan “keluarga parikan” dan melanjutkan materi parikan sebelumnya.	VII A
13.	Senin, 5 September 2016	10.30-12.05	Perpisahan	VII E
14.	Kamis, 8 September 2016	08.00-09.20	Perpisahan	VII D
		09.15-10.50	Perpisahan	VII F
		11.05-12.25	Perpisahan	VII A

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pembelajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pembelajaran mikro, yaitu terdiri dari:

#### 1. Praktek mengajar

Program mengajar Bahasa Jawa dilaksanakan di kelas VII A,B, D,E,F. Media Pembelajaran yang dipakai :

a. Media Pembelajaran

b. Buku paket :

- LKS,Handayani , CV RADHITA BUANA

#### 2. Kegiatan praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

a. Kegiatan awal

Mahasiswa mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran, menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara

mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan motivasi siswa.

#### b. Kegiatan inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga mencakup beberapa keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, dan lain-lain.

#### c. Kegiatan penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu, disampaikan juga tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Selama praktik mengajar, mahasiswa selalu didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa selama mengajar. Setiap selesai pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan evaluasi mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa ketika mengajar sehingga diharapkan dapat lebih baik pada pembelajaran selanjutnya.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan cara melaksanakan kegiatan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

#### 1. Hasil praktik mengajar

Mahasiswa telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi siswa juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang dengan berbagai karakteristik siswanya.

#### 2. Faktor pendukung dan Penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang

digunakan dalam praktik mengajar, secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktek mengajar, antara lain:

a. Dari segi mahasiswa:

1. Mahasiswa terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas,
2. Mahasiswa kadang masih lemah dalam penguasaan materi pembelajaran
3. Cara penyampaian materi yang kadang tidak tersampaikan dengan baik,
4. Pada saat penyampaian materi, mahasiswa terkadang salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.

b. Dari segi siswa

- 1) Adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran (karakteristik siswa masing-masing kelas hampir sama),
- 2) Keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa siswa yang ribut sendiri.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh mahasiswa selama PPL yaitu lebih mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan serta pengelolaan kelas. Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Memakai metode dan model pembelajaran yang berbeda-beda disetiap pertemuan agar para peserta didik lebih mudah memahami pelajaran. Memberi kuis kepada peserta didik agar tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Memberikan renungan sebelum pelajaran agar peserta didik lebih kondusif.

#### **D. Refleksi**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, mahasiswa berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain:

1. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa (kontekstual), sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar,
2. Menciptakan suasana yang akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi

siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.

3. Melakukan pendekatan yang lebih personal sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan lancar. Kegiatan tersebut adalah kegiatan praktik mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa telah mengajar sebanyak 8x pertemuan untuk tiap kelas.
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa, maupun pihak universitas.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa dituntut dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi SMP N 3 Wonosari
  - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
  - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
  - c. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah (seperti laboratorium bahasa, LCD, laptop, dll).

- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

## 2. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama secara baik.
- b. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan hingga siswa.
- c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar pembelajaran berjalan dengan baik.
- d. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.

## 3. Bagi Universitas

- a. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PPL.
- b. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL sehingga tidak membuat pihak sekolah merasa kaget.
- c. Jangan menjadikan mahasiswa sebagai korban kebijakan.
- d. Sosialisasi program PPL yang baru seharusnya lebih ditingkatkan karena masih banyak sekolah-sekolah yang belum terlalu paham terhadap program PPL yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2016. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH\*)

NPma.2

Untuk Mahasiswa

**NAMA SEKOLAH** :SMP Negeri 3 Wonosari  
**ALAMAT SEKOLAH** :Jalan baron km.6 ,Mulo ,kec.Wonosari kab.Wonosari  
**NAMA MAHASISWA** :Assa'adatul Kamilah  
**NOMOR MHS.** :13205244006  
**FAK/JUR/PRODI** :FBS/Pend. Bahasa Daerah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil kegiatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan sekolah tergolong baik, dan layak pakai.	Baik
2	Potensi siswa	Potensi siswa dapat terlihat ketika mengikuti ekstra yang ada di sekolah.	Baik
3	Potensi guru	Potensi guru SMP N 3 Wonosari disiplin, baik dan rajin	Baik
4	Potensi karyawan	Karyawan rajin dan hadir tepat waktu	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Komputer, LCD, whiteboard, papan tulis dan spidol,	Baik
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan baik dan nyaman untuk belajar, buku yang ada dalam perpustakaan belum sesuai dengan kurikulum.	Baik
7	Laboratorium	Lab. Komputer, Lab. IPA, Lab. Bahasa, Lab. Musik	Baik
8	Bimbingan konseling	Bimbingan karir, sosial, dan kesehatan siswa. Bimbingan dilakukan dengan pembelajaran di kelas	Baik

		dan dilakukan di luar kelas.	
9	Bimbingan belajar	Siswa yang bermasalah dalam belajar diarahkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan	Baik
10	Ekstrakurikuler	Di laksanakan sesuai jadwal	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi : OSIS Fasilitas : lengkap dan terdapat ruang OSIS	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruangan UKS dan fasilitas cukup memadai	Baik
13	Administrasi (karyawan,sekolah,dinding)	Teratur dan sistem, terdapat data-data dinding tentang pengorganisasian sekolah	Baik
14	Koperasi siswa	Kantin dan <i>bussiness center</i>	Baik
15	Tempat ibadah	Mushola dan fasilitas beribadah cukup memadai	Baik
16	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah bersih dan taman terawat rapi, fasilitas pendukung kamar mandi baik	Baik
17	Lain-lain : taman	Taman: taman berada di tengah lingkungan sekolah terawat dengan baik.	Baik



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Assa'adatul Kamilah  
 NO. MAHASISWA : 13205244006  
 TGL. OBSERVASI : Juni 2016

PUKUL : 09.00-10.40  
 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 3 Wonosari  
 FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend.Seni Musik

NO	Aspek yang Diamati	DeskrSeni Budayai Hasil
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran(KTSP)/Kurikulum 2013	Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru sudah mengacu pada Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII
	2. Silabus	Silabus yang dibuat lengkap dan sudah mencantumkan pendidikan karakter.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang dibuat oleh guru lengkap dan sudah mencantumkan pendidikan karakter.  Pada kegiatan inti sudah mencakup Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Menyaji untuk K13 dan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi untuk KTSP.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	1. Membuka pelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran siswa dan apersepsi.  2. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi
		kepada siswa sehingga siswa lebih antusias untuk belajar.  3. Apresepsi tentang materi pembelajaran sudah baik  4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

	2. Penyajian materi	<p>1. Penyajian materi sesuai dengan RPP</p> <p>2. Penyajian materi sesuai dengan buku yang menjadi acuan</p> <p>3. Penyajian materi baik, hal ini terlihat ketika pembelajaran peserta didik sudah terlihat menguasai materi pembelajaran.</p> <p>4. Ditanyakan kepada peserta didik apakah sudah mengerti apa yang diajari</p> <p>5. Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan</p>
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Inquiri
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa saat pembelajaran yaitu menggunakan bahasa Indonesia terkadang

		menggunakan bahasa jawa atau bahasa daerah agar perbincangan dengan siswa terlihat akrab.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu efektif sesuai dengan waktu yang dibuat pada RPP
	6. Gerak	Guru tidak hanya diam ditempat tetapi berpindah mengawasi setiap siswa. Dan langsung mendatangi siswa yang kurang bisa melakukan latihan yang diberikan oleh guru.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan stimulus mengenai ketrampilan yang harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan mengajukan pertanyaan yang dapat memotivasi siswa
	8. Teknik bertanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa secara umum maupun menunjuk salah satu siswa tentang materi yang sedang dibahas.</li> <li>2. Guru memancing siswa agar bertanya mengenai apa yang dipelajarinya</li> </ol>
	9. Teknik penguasaan kelas	1. Guru sudah baik, selalu ada

		<p>penegasan yang baik yang diberikan kepada peserta didik dan kadang-kadang diselingi dengan cerita.</p> <p>2. Guru tidak hanya duduk tetapi berpindah tempat memantau siswa yang sedang melakukan gerakan yang dipraktikkan.</p>
	10. Penggunaan media	Guru sudah menggunakan media laptop dan LCD dengan maksimal
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi tidak hanya saat akhir pembelajaran melainkan saat kegiatan atau proses pembelajaran berlangsung. Guru mengevaluasi gerakan yang dipraktikkan oleh siswa.
	12. Menutup pelajaran	Ketika menutup pembelajaran guru melakukan evaluasi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan selama proses pembelajaran.
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa selalu menyimak dan memperhatikan tapi terkadang berbicara dengan teman dan ijin keluar kelas dengan alasan pergi ke kamar kecil.

	<p>2. Perilaku siswa di luar kelas</p>	<p>1. Perilaku siswa diluar kelas cukup sopan, selalu menyapa guru, menjabat tangan dan menghormati orang lain</p> <p>2. Perilaku siswa yang terlihat ketika berada di luar kelas adalah kebanyakan siswa pergi ke kantin, bermain bola volly dan bermain basket ketika istirahat dan ada yang hanya duduk dan berbincang – bincang di depan kelas.</p>
--	--	---

Yogyakarta, 16 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

**Danu Wicaksono S.pd**

**Assa'adatul Kamilah**  
**NIM.13205244006**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Aksara Jawa nglegena,  
Sandhangan, dan pasangan  
Alokasi Waktu : 2 x 40

#### A. Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	3.6 Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara jawa.	1. Membaca teks sederhana beraksara jawa nglegena, sandhangan dan pasangan. 2. Mengalih tuliskan kalimat sederhana beraksara Jawa.

#### C. Tujuan Pembelajaran

- 1 Siswa dapat membaca teks wacana beraksara Jawa dengan intonasi yang benar.
- 2 Siswa dapat mengalih tuliskan kalimat sederhana beraksara Jawa dengan benar.

#### D. Materi Pembelajaran

**Sub Tema: Membaca Teks Wacana Beraksara Jawa**



## F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

### 3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

## H. Sumber Belajar

1. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa I*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
2. Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset
3. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan
4. Poerwadarminta. *Bausastra*.

## I. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

Sub Topik : Membaca Teks Wacana Beraksara.

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"><li>1) Salam, Berdoa dan Presensi.</li><li>2) Peserta didik menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li><li>3) Peserta didik menerima motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>4) Peserta didik memahami tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li><li>5) Peserta didik mencermati cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati tayangan wacana teks wacana beraksara Jawa.	60 menit

	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat ditayangkan, termasuk bagaimana bacaan yang benar sesuai dengan intonasi.	
	Mengasosiasi /Menalar	Melakukan diskusi untuk mencoba menyebutkan nilai-nilai didaktik yang ada dalam teks wacana.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa praktek membaca teks beraksara Jawa dengan bimbingan guru	
	Mengkomunikasikan	Siswa ditugaskan untuk presentasi hasil diskusi pada masing-masing kelompok. Peserta didik bisa membaca tulisan-tulisan yang beraksara Jawa di tempat-tempat umum.	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Peserta didik menerima reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk mempelajari</p>	10 menit

## J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

#### 1. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
----	--------------------	-----------	-------------------

1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tekun dan kurang antusias</li> <li>2. Kurang tekun dan kurang antusias</li> <li>3. Cukup tekun tetapi kurang antusias</li> <li>4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi</li> <li>5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi</li> </ol>
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak toleran dan melecehkan</li> <li>2. Tidak toleran</li> <li>3. Cukup toleran</li> <li>4. Toleran</li> <li>5. Sangat toleran</li> </ol>

**PEDOMAN PENILAIAN**

Skor total : 20  
 Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**2. Penilaian Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membaca teks bacaan beraksara Jawa.	Soal uraian 1  Soal uraian 2

		Soal uraian 3
--	--	---------------

**Soal :**

Tulisen latin teks wacana aksara Jawa iki!

1. ꦱꦸꦱꦶꦠꦸꦏꦸꦱꦺꦥꦠꦸꦭꦶꦩ
2. ꦲꦺꦂꦶꦭꦸꦁꦤꦺꦒꦶꦲꦶꦏꦶ
3. ꦗꦺꦤꦺꦁꦺꦴꦠꦺꦤꦶ

Kunci Jawaban

1. susi tuku sepatu lima
2. heri lunga bengi iki
3. jono seneng roti

Pedoman Penilaian:

Skor maks soal uraian 1 : 10

Skor maks soal uraian 2 : 10

Skor maks soal uraian 3 : 10

SKOR AKHIR = SKOR PEROLEHAN : 3
---------------------------------

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Gunungkidul, 20 Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Danu Wicaksono S.Pd

Assa'adatul Kamilah  
NIM: 13205244006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Cangkriman  
Tema : Gotong Royong  
Alokasi Waktu : 2 x 40

#### E. Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### F. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3. Memahami cangkriman dan parikan.	3. Mengerti makna cangkriman 4. Dapat mencari contoh cangkriman secara berkelompok 5. Menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman 6. Menyebutkan isi cangkriman dengan bahasa yang santun.

#### G. Tujuan Pembelajaran

##### Pertemuan Pertama:

- 1 Peserta didik dapat menyebutkan contoh cangkriman yang tersaji.
- 2 Peserta didik dapat memberikan makna/arti cangkriman.
- 3 Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman yang tersaji.
- 4 Peserta didik dapat memahami manfaat cangkriman.

#### H. Materi Pembelajaran

##### *Pertemuan Pertama:*

**Sub Tema: Memahami cangkriman**

### CANGKRIMAN

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang maksude.

1. Wujude cangkriman

A. Cangkriman kang awujud tembung wacahan

Tuladha:

- wiwawite lesmbadhonge

Bedhekane : wi dawa uwite, tales amba godhonge

- gotongyong rengreng

Bedhekane :gotong royong bareng-bareng

- pekrimeme:

Bedhekane : apek pari rame-rame

- wemahrongga

Bedhekane: gawe omah karo tangga

B. Cangkriman Irib-iriban

Tuladha:

- Sega sakepel dirubung tinggi

Bedhekan : salak

- Pitik walik saba meja

Bedhekan : sulak

C. Cangkriman Blenderan/Plesedan

Tuladha:

- bakule krambil dikepruki

Bedhekan : sing dikepruke krambile

- Tulisan Arab macane saka ngendi?

Bedhekan : Alas

D. Cangkriman Awujud tembang

Tuladha:

*Pocung*

Bapak pocung yen enom klambine gadhung

Yen wis rada tuwa

Si pocung klambine kuning

Tuwa pisan si pocung klambine abang

Bedhekan: mlinjo

E. Cangkriman awujud ukara

Tuladha:

- Sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi

Bedhekane : timbangan

2. Gunane Cangkriman

Gunane cangkriman yaiku :

a. Kanggo piwulangan

Tuladha : *yen pengin urip mulya golekana galihe kangkung*

*Golekana galihe jarak iku isa kanggo jimat*

b. Kanggo panglipur

Tuladha : *dhek cilik digelung, bareng gedhe diore (pakis)*

*Dhek cilik kemulan brukut, bareng gedhe wuda (pring)*

c. Kanggo pendukung pementasan (dhagelan, wayang, ludrug, campursari lly)

d. Kanggo humor

Tuladha : ana pak haji lagi shalat, banjur ana kirik ndilati sikile. Batal apa ora shalate?  
*Ora batal, amarga kirike ndilati sikile dhewe*

**E. Alokasi Waktu**

2 x 40 menit

**F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

**1. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

**2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL, PBL*

**3. Metode:** Diskusi , Tanya jawab, Penugasan

**G. 1. Sumber Belajar**

5. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa I*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
6. Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset
7. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan
8. Padmosoekotjo. 1960. *Ngengrengan Kasusastran Jawa II*. Yogyakarta: Hienhoosing
9. Endraswara, Suwardi. 2008. *Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press

**2. Media**

- a. LCD
- b. TTS

**H. Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pertemuan Pertama**

**Sub Topik : Cangkriman**

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Peserta didik secara psikis dan fisik menyiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Peserta didik menerima motivasi belajar dari guru secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Peserta didik mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran dan	10 menit

		kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Peserta didik mendengarkan guru saat menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah kegiatan sesuai silabus.	
Kegiatan Inti	Mengamati	Peserta didik mengamati contoh-contoh teks cangkriman	60 menit
	Menanya	Peserta didik menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks cangkriman beserta cara penggunaan dalam kehidupan sehari	
	Mengasosiasi /Menalar	Melakukan diskusi untuk mencari isi dan batangan cangkriman serta penggunaan dalam percakapan sehari-hari	
	Eksperimen/ eksplorasi	Peserta didik mencari sendiri contoh-contoh cangkriman Peserta didik mencoba mengisi TTS cangkriman ( <i>terlampir</i> )	
	Mengkomunikasikan	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki kinerja baik mendapatkan reward (penghargaan) dari guru Peserta didik mendapatkan tugas untuk mencari contoh cangkriman dalam percakapan sehari-hari.	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

### Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

#### 2. Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

- Teknik Penilaian : Ceklist
- Bentuk Instrumen : Lembar ceklist
- Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	6. Pasif 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	6. Pasif 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif

#### Lembar ceklist :

No	Pernyataan	Penilaian				
		Pasif	Kurang aktif	Cukup aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Sikap selama kegiatan diskusi					
2	Mengajukan pertanyaan					
3	Menjawab pertanyaan					
4	Menerima pendapat orang lain					

#### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI  
Kelas/Semester : VII/ 1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Geguritan  
Tema : Gotong Royong  
Alokasi Waktu : 2 x 40

#### I. Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### J. Kompetensi Dasar

1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3.	3.4 Memahami geguritan

#### K. Indikator Pencapaian Kompetensi Pertemuan Pertama

- 3.1.1 Mengartikan kata-kata sulit dalam geguritan
- 3.1.2 Menyebutkan isi geguritan dengan bahasa yang santun
- 3.1.3 Mengubah teks geguritan yang tersaji menjadi teks prosa (memparafrasekan teks geguritan)

#### L. Tujuan Pembelajaran Pertemuan Pertama:

- 1 Melalui membaca geguritan siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui membaca geguritan siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan isi geguritan yang tersaji.
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat memparafrase (nggancarake) geguritan dengan bahasa yang baik dan benar.

## M. Materi Pembelajaran

### Memahami geguritan

#### Teks Geguritan

### JUM'AT BERSIH

dening : Natya Ayu P

Saben Jum'at,  
ing wektu pungkasaning wulangan,  
kanthi lap, sulak, sapu duk lan sapu sada,  
aku sakanca siap siyaga,  
nedya makarya resiking pawiyatan.

Kanthi kapimpin para dwija,  
eresik kelas bebarengan,  
merang pakaryan bareng tumandang,  
ngelap kaca, nyulaki meja,  
nyapu kelas sarta latar,  
dimen resik lan gilar-gilar.

Seminggu sepisan ing dina Jum'at,  
Kagunakake kanggo resik sekolah,  
Sarana andhapuk karukunaning warga,  
Anggayuh pepenginan sejati.

Tegese tembung wigati

1. Pungkasan : keru dhewe, rampung
2. Sapu sada : sapu kang digawe saka sada / biting
3. Siyaga : sumadya
4. Nedya : arep,
5. Makarya : nyambut gawe
6. Pawiyatan : sekolahan
7. Dwija : guru
8. Pakaryan : pagawean
9. Tumandang: nindakake
10. Dimen : supaya
11. Gilar-gilar : katon resik
12. Sarana : kanthi
13. Andhapuk : nggawe
14. Anggayuh : ngranggeh
15. Sejati : bener

## F. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

## G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

### 3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

## H. Sumber Belajar

1. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 3*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
2. Prawiroatmodjo, S. 1990. *Bausastra Jawa*. Surabaya : Yayasan Djojo Bojo.
3. Warih Jatirahayu, Dra. 2012. *Wasitatama 1*. Yogyakarta : Yudhistira

## I. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

#### Memahami geguritan

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		6) Salam, Berdoa dan Presensi. 7) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 8) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 9) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 10) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati tayangan atau contoh pembacaan geguritan dengan menerapkan 4 W	60 menit
	Menanya	Menanyakan makna kata yang belum dimengerti siswa.	
	Mengasosiasi	Melakukan diskusi untuk membuat	

	/Menalar	parafrase (gancaran) dari geguritan tersaji dengan bahasa yang baik dan benar.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Setiap kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas.	
	Mengkomunikasikan	Siswa ditugaskan untuk mencari contoh geguritan dari majalah atau internet untuk dibuat kliping	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	10 menit

## J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

### 3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	6. Tidak tekun dan kurang antusias 7. Kurang tekun dan kurang antusias  9. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 10. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	11. Pasif 12. Kurang aktif  14. Aktif 15. Sangat aktif

3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	11. Pasif 12. Kurang aktif  14. Siswa Aktif 15. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	6. Tidak toleran dan melecehkan 7. Tidak toleran  9. Toleran 10. Sangat toleran

**PEDOMAN PENILAIAN**

Skor total : 20  
 Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**4. Penilaian Pengetahuan**

- g. Teknik Penilaian : Tertulis
- h. Bentuk Instrumen : Uraian
- i. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat mengartikan kata-kata sulit dengan tepat	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menyebutkan isi geguritan dengan tepat	Soal uraian 2
3	Siswa dapat memparafrase (nggancarake) geguritan dengan bahasa yang baik dan benar.	Soal uraian 3

**Instrumen Penilaian :**

1. Tembung-tembung ngisor iki apa tegese?
  - a. Pungkasan : .....
  - b. Sapu sada : .....
  - c. Siyaga : .....
  - d. Nedya : .....
  - e. Makarya : .....
  - f. Pawiyatan : .....
  - g. Dwija : .....
  - h. Pakaryan : .....

- i. Tumandang : .....
- j. Dimen : .....
- k. Gilar-gilar : .....
- l. Sarana : .....
- m. Andhapuk : .....
- n. Anggayuh : .....
- o. Sejati : .....

- 2. Sebutna isi geguritan “Jum’at Bersih” kang becik kanggo patuladhan!
- 3. Geguritan iku gancarna nganggo basa kang benar!

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Gunungkidul, 27 Juli 2016  
Mahasiswa

Danu Wicaksono S.Pd

Assa’adatul Kamilah  
NIM: 13205244006

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI  
 Kelas/Semester : VII/ 1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Materi Pokok : Geguritan  
 Tema : Gotong Royong  
 Alokasi Waktu : 2 x 40

#### **N. Kompetensi Inti**

- 1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### **O. Kompetensi Dasar**

- 1. 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2. 2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3. 3.4 Memahami geguritan

#### **P. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.1.4 Membaca geguritan dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga)

## Q. Tujuan Pembelajaran

- 1 Secara mandiri siswa dapat membaca geguritan dengan 4 W

## R. Materi Pembelajaran

### Membaca geguritan

#### Sing kudu digatekake nalika maca Geguritan:

1. **Wicara/Kualitas Vokal** yaiku ala becike aksara suwara/*dhang-dhinge* basa, pocapan/*lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamacane geguritan, pocapan kdu cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pamacane geguritan kudu bisa ngucapake aksara kanthi bener, umpamine mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. **Wirama/Tata cara/Etika** maca Geguritan yaiku *lagu/iramane*, maca geguritan, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine geguritan. Lamun maca geguritan kanthi dhasar karangan (*tema*) perjuangan pamacane gurit sing sora lan semangat, beda karo yen maca geguritan isi kesusahan, kasmaran pamacane ya kudu luwih alon lan sareh.
3. **Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman** tegese isi Geguritan, cocok/penere anggone negesi Geguritan. Wirasane nalika maca kudu kaetrepken karo isining geguritan umpamane : nesu, gumbira, sedhik, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. **Wiraga/Ekspresi/mimik** yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

Teks geguritan

#### Kelasku

Kelasku kang ngresepake

Tembok kuning gadhing

Ora ana orek-orekan

Papan kepenak kanggo sinau

Nampa ngelmu tentrem ing ati

Ing saben dinane

Reresik kelas ora mung dhewe

Ditindakake sarana kelompok

Gawean kang ana didum rata

Siswa ora kena padha iren

Makarya ditindakake kanthi eklas

Bisa uga gawe senenge ati

Aku lan para warga kelas

Duwe tanggung jawab padha

Ngupaya resiking kelas

Dadia kelas resik asri

Nampa ngelmu kanthi permati

(Anggitane Daniswari)

## S. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

## G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

### 3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

## H. Sumber Belajar

4. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 3*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
5. Prawiroatmodjo, S. 1990. *Bausastra Jawa*. Surabaya : Yayasan Djojo Bojo.
6. Warih Jatirahayu, Dra. 2012. *Wasitatama 1*. Yogyakarta : Yudhistira

## I. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Kedua :

#### Membaca geguritan

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li><li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li><li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li><li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati tayangan atau contoh pembacaan geguritan dengan menerapkan 4 W	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat dari tayangan, termasuk bagaimana cara membaca geguritan yang baik dengan 4W	

	Mengasosiasi /Menalar	Siswa berdiskusi untuk mencoba latihan membaca geguritan dengan baik (4W)	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa praktek membaca geguritan dengan 4 W dengan bimbingan guru	
	Mengkomunikasikan	Siswa dapat membaca geguritan secara mandiri dengan memperhatikan 4W.	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	10 menit

## J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

### 5. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

#### Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangan awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Rapi 4. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membaca geguritan dengan memperhatikan 4W	<i>Coba paragakna geguritan "kelasku" kanthi gatekake 4W (wiraga, wirasa, wicara, wirama)!</i>

PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Gunungkidul, 3 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

Danu Wicaksono S.Pd

Assa'adatul Kamilah  
NIM: 13205244006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Parikan  
Tema : Gotong Royong  
Alokasi Waktu : 2 x 40

#### T. Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### U. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.3. Memahami cangkriman dan parikan.	7. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat. 8. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan.

#### V. Tujuan Pembelajaran Pertemuan Pertama:

- 1 Melalui memahami parikan peserta didik dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui memahami parikan peserta didik dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri, isi dan nilai-nilai didaktik dalam parikan yang tersaji.
- 4 Peserta didik dapat menjelaskan parikan dengan menyertakan contoh parikan

## W. Materi Pembelajaran

### Pertemuan

#### Pertama:

#### Subtema : Memahami Parikan

PARIKAN

PARIKAN

yaiku unen-unen kang bisa

kadadeyan saka rong gatra utawa patang gatra kang gunakake purwakanthi/sajak *a-b-a-b*

PARIKAN saka tembung “pari”, dene krama aluse pantun. Mula parikan iku memper karo pantun ing basa Indonesia.

PARIKAN akeh kang tinemu ing seni karawitan, seni sastra lan ana uga kang tinemu ing basa padinan

Sajak PARIKAN iku *a-b-a-b*

### Paugeran utawa pathokan parikan:

1. Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
2. Parikan kang kadadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
3. Parikan kang kadadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.
4. Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kadadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

Tuladha parikan :

### Ayo padha nembang bebarengan!

*Suwe Ora Jamu*

*Suwe ora jamu, jamu godhong tela*

*Suwe ora ketemu, ketemu pisan ati gela*

*Suwe ora jamu, jamu godhong lumbu*

*Suwe ora ketemu, ketemu pisan tambah lemu*

*Lagu kecil-kecik*

*Kecik-kecik ditumpakna sepur*

*Sawo kecil ya dironce-ronce*  
*Sapa pengin urip subur makmur*  
*Ayo bebarengan, padha sregep nyambutgawe*  
*Oing numpak andhong sakdhokare*  
*Oing gotong royong ro kancane*

(Suwardi, 2008: 173)

### *JANGKRIK GENGGONG*

*Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku*  
*Lelene mati digepuk, gepuk nganggo walesane*  
*Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane*  
*Ee yake...yake....ee..yake...yak e yak e yak e....*  
*Jangkrik genggong,jangkrik genggong*  
*Luwih becik omong kosong*  
*Semarang kaline banjir*  
*Jo sumelang ra dipikir*  
*Jangkrik upa saba nyang tangga*  
*Malumpat ing tengah jogan*  
*Wes watake priya , jare ngaku setya*  
*Tekan ndalan selewengan*

### **Wujud parikan:**

#### **1. Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2**

- Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi ( pangolok-olok)
- Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.(pitutur)

#### **2. Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2**

- Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau. (pitutur)
- Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung. (Pangolok-olok)

#### **3 . Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2**

- a. Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.(pangolok-olok)
- b. Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.
- c. Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.

**4 Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2**

- a. Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.(pitutur)
- b. Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.(pitutur)
- c. Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.(pitutur)
- d. Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu.(pitutur)

**5 . Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2**

- a. Gawe cao angka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau. (pitutur)
- b. Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra mudha, aja wedi ing rekasa.(pitutur)
- c. kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati (pitutur)

**6 . Parikan kang ora nganggo aturan kang gumathok**

- a. Suwe ora jamu, jamu godhong tela  
Suwe ora ketemu, ketemu pisan ati gela  
(pangolok-olok)
- b. Kupat janure tuwa, yen lepat nyuwun pangapura (njaluk pangapura)
- c. Gunung kidul handayani, menawi wonten galap gangsul nyuwun pangaksami (njaluk pangapura)
- d. Bantul praja tamansari, menawi wonten galap gangsul nyuwun pangaksami  
(njaluk pangapura)

**X. Alokasi Waktu**

2 x 40 menit

**F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

**1. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

**2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL, PBL*

**3. Metode:** Diskusi , Tanya jawab, Penugasan

**G. Sumber Belajar**

- 7. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa I*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
- 8. Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset
- 9. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan

10. Padmosoekotjo.1960.Ngengrengan Kasusastran Jawa II. Yogyakarta:Hienhoosing
11. Endraswara, Suwardi. 2008. Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa. Yogyakarta: Kuntul Press

### 3. Media

- c. Video Parikan
- d. LCD

## H. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

Sub Topik : Memahami Parikan

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		6) Salam, Berdoa dan Presensi. 7) Peserta didik secara psikis dan fisik menyiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran. 8) Peserta didik menyiapkan diri menerima motivasi dari guru secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 9) Peserta didik mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 10) Peserta didik mendengarkan guru saat menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Peserta didik Mencermati video dan contoh parikan yang tersedia beserta purwakanthi dan amanat	60 Menit
	Menanya	Peserta didik Menanyakan tentang penggunaan parikan dalam percakapan sehari-hari	
	Mengasosiasi	Peserta didik mencari pesan moral dalam parikan	
	Eksperimen/ eksplorasi	Peserta didik mencari/ menemukan parikan, contoh-contoh penggunaan parikan dalam kehidupan sehari-hari dan mencari pesan moral parikan	
	Mengkomunikasikan	Peserta didik Mempresentasikan hasil karya	

		kepada teman di kelas	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Peserta didik yang memiliki kinerja baik menerima reward (penghargaan) dari guru</p> <p>Peserta didik mendapat tugas untuk mencari parikan dalam tembang</p>	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

### 6. Penilaian Sikap Saat diskusi

- d. Teknik Penilaian : Ceklist  
e. Bentuk Instrumen : Lembar ceklist  
f. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	16. Pasif 17. Kurang aktif 18. Cukup aktif 19. Aktif 20. Sangat aktif
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	16. Pasif 17. Kurang aktif 18. Cukup aktif 19. Aktif 20. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	6. Pasif 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	6. Pasif 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif

### Lembar ceklist :

No	Pernyataan	Penilaian				
		Pasif	Kurang	Cukup	Aktif	Sangat

			aktif	aktif		aktif
1.	Sikap selama kegiatan diskusi					
2	Mengajukan pertanyaan					
3	Menjawab pertanyaan					
4	Menerima pendapat orang lain					

**PEDOMAN PENILAIAN**

Skor total : 20  
 Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**7. Penilaian Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja/Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

**Kisi-kisi unjuk kerja:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	5. Sangat kurang 6. Kurang 7. Cukup 8. Baik 9. Sangat baik
2	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	5. Sangat kurang 6. Kurang 7. Cukup 8. Baik 9. Sangat baik
3	Tanggung Jawab	Tingkat tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	5. Sangat kurang 6. Kurang 7. Cukup 8. Baik 9. Sangat baik
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1	Siswa dapat membuat parikan yang mengandung nilai budi pekerti luhur	<i>Gawea tuladha parikan (4 wanda+4 wanda) x 2 kang ngemu budi pakarti luhur!</i>

### **Kunci Jawaban**

1. *Manuk dara, mencok pager  
Dadi siswa, kudu pinter*

### **PEDOMAN PENILAIAN**

Jika jawaban benar skor 10

Jika jawaban kurang benar skor 5

Jika tidak menjawab skor 0

NILAI AKHIR = JUMLAH SKOR PEROLEHAN x 10
--

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Gunungkidul, 24 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

Danu Wicaksono S.Pd

Assa'adatul Kamilah  
NIM: 13205244006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI  
 Kelas/Semester : VII/1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Materi Pokok : Unggah-ungguh dalam kehidupan  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar**

<b>K I</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga sekolah</li> <li>4. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah</li> </ol>

		<p>5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa yang berupa sapaan di sekolah</p> <p>6. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah</p> <p>7. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk mengucapkan terima kasih kepada anggota keluarga di rumah</p> <p>8. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga di rumah</p>
--	--	--

**C. Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.
2. Peserta didik dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.

**D. Materi Pembelajaran**

**1. Tataran Bahasa Jawa**

**a. Memperkenalkan diri/Tetepungan**

Lumrahe yen ana wong lagi ketemu banjur padha tepungan utawa kenalan. Semono uga Peserta didik kelas VII sing anyar, mesthi wae akeh sing padha durung tepung, kajaba para Peserta didik sing sadurunge sa SD. Bisa uga malah wis tepung amarga padha asale, umpamane padha-padha sadesa.

Tumrap kang durung tepung, lumrahe para Peserta didik banjur padha tepungan. Tetepungan iki penting banget amarga (1) bisa nambah kanca anyar, (2) nambah rumaket dadi kancane, (3) bisa diajak rembugan utawa sinau bareng, (4) bisa kanggo kerukunan, lan liyan-liyane.

Akeh cara lan wicara kanggo tetepungan iki. Ing ngisor iki ana conto tetepungan.

- Hendarti : “Eh, kowe rak Peserta didik anyar ta. Jenengmu sapa ?”  
 Riyanti : “Aku Riyanti. Kowe sapa lan kelas VII apa ?”  
 Hendarti : “Aku Hendarti, aku ing kelas VII B.”  
 Riyanti : “Lho, padha yen ngono. Kowe saka SD ngendi ?”  
 Hendarti : “Aku saka SD Kanoman. Yen kowe?”  
 Riyanti : “Aku saka MI Keputran.”  
 Hendarti : “MI, apa kuwi MI?”  
 Riyanti : “MI iku Madrasah Ibtida’iyah. Ya padha karo SD lah.”  
 Hendarti : “ E... wis bel, ayo melu *Upacara Pembukaan Masa Orientasi Peserta didik, yuk !*”  
 Riyanti : “Ayo !”

**b. Menyapa,**

Wong jawa iku wis kawentar diasapa anggone grapyak lan sumanak. Mulane saben ketemu priyayi kang wis kenal banjur disapa. Dene tuladha kanggo nyapa:

- a) “Monggo pak/bu”
- b) “Ndherek langkung”
- c) “Nuwun sewu, kula ngrumiyini”

**c. Berpamitan,**

Garin Telat

Jam 06.15 WIB Garin wis rampung adus lan nganggo sragam sekolah kang wis disetlika mlithit. Garin banjur sarapan bareng karo bapak, ibu lan adhine sing jnenge Dika. Sawise rampung sarapan

garin lan Dika njupuk tas banjur pamitan marang bapak ibu. Garin ngajak salaman bapake. Astane bapake diaras sinambi matur “ Pak, kula nyuwun pamit bidhal sekolah, kula nyuwun pangestu !” Semono uga marang ibune. Adhine si Dika uga melu-melu kaya kakangne.

Bocah loro banjur nyengklak pite dhewe-dhewe. Ing tengahing dalan Garin krasa menawa lakune pit gliyar-gliyer. Garin banjur ngendheg lakune pit lan mudhun. Tangane menyet ban pit. Pranyata ban pite nggembos. Dika melu mandheg lan nyeraki kakangne. “ ana apa, Mas ?” pitakone Dika.

“ Bane nggembos ! Wis kana kowe mangkata dhisik, aku takgolek silihan kompa !” wangsulane Garin.

“Trus pite kepriye, Mas ?” piakone Dika. Garin mangsuli sinambi nuntun pit. “ Taktuntun alon-alon. Wiskana gek mangkat dhisik mundhak telat !”

Dika banjur nggenjot pite tumuju menyang sekolahe. Dika mlaku sinambi nuntun pit. Kira-kira 200 m Garin oleh silihan kompa.

Jam 07.10 WIB Garin tekan sekolah.Sawise nyelehke pit banjur mlayu tumuju menyang kelas VII A.

Garin ndhodhog lawang lan uluk salam. Garin weruh menawa bu Retna mangsuli salame lan manthuk mula Garin mlebu nyeraki Bu Guru. Garin ngadeg jejeg tangane ngapurancang, awake rada mbungkuk “ Nyuwun pangapunten Bu kula telat jalaran ban sepedha kula wau nggembos. Menawi kepareng kula badhe ndherek wulangan !” ature Garin.

“ Ya wis kana enggal lungguh !” Ngendikane bu Retna.

“ Matur nuwun, Bu !” ature garin. Garin banjur lungguh ing kursine.

Menawa sliramu arep lelungan kudu pamit marang wong tuwa. Arep mangkat menyang sekolah utawa arep dolan pokoke menyang ngendi wae kudu pamit, supaya wong tuwa ora bingung anggone nggoleki.

Sliramu telat mlebu kelas uga kudu nyuwun idin marang guru kang lagi ngasta ing kelas iku.Semono uga nalika wulangan sliramu arep metu menyang pakiwan uga kudu nyuwun idin marang guru.

#### **Dene patrape awak nalika matur yaiku :**

- 1) Awake ngadeg jejeg.
- 2) Polatan sumeh.
- 3) Tangan ngapurancang.
- 4) Nalika matur awake rada dibungkukake sethithik.
- 5) Matur migunake unggah-ungguh kang benar.

#### **d. Meminta maaf.**

##### **1). Njaluk Pangapura.**

Wong kang njaluk pangapura marang wong liya, iku minangka pratandha yen dheweke ngrumangani luput. Wong sing bisa ngrumangsani lupute iku wong sing luhur bebudene jalaran manungsa iku ora sampurna. Sawise ngrumangsani luput, banjur njaluk pangapura. Wong sing menehi pangapura iku luwih utama tinimbang wong kang njaluk pangapura jalaran aweh pangapura iku luwih abot tinimbang njaluk pangapura. Wong kang aweh pangapura wis ngrasakake lara ati jalaran saka pokale wong kang njaluk apangapura mau.

Njaluk pangapura ora mbedakake antarane enom, tuwa, pangkat, drajat, sugih, mlarat, bodho utawa pinter. Nanging sapa wae kang luput wajib njaluk pangapura, sanajan wong sing dijaluhi pangapura mau luwih enom, luwih mlarat, luwih asor, luwih bodho utawa liyane.

Tuladha ukrara njaluk pangapura :

- 1) “Aku njaluk pangapuramarang kowe! Aku pancen luput!”
- 2) “Ya wis , aku njaluk njaluk ngapura ya...!”
- 3) “Apuranen luputku, aku ora bakal mbaleni maneh luputku!”
- 4) “Manawi wonten lepatipun, kula nyuwun pangapunten!”
- 5) “Mbok bilih kathah kalepatan atur kula, kula nyuwun pangapunten”

- 6) “Kabeh luputku apuranen ya!”
- 7) “Kupat janure tuwa, yen lepat njaluk pangapura!”
- 8) “Kupat mawi santen, wonten lepat nyuwun pangapunten!”
- 9) “Jenang sela, wader kalen sesondheran, apuranta yen wonten lepat kawula!”

## 2). Getun utawa keduwung

Wong kang getun / keduwung, iku amarga ngrumangsani yen sing wis ditindakake iku kleru. Ana unen-unen ”getun tiba mburi”. Wong getun lumrahe sawise kelakon. Apamaneh yen klerune iku ndadekake kapitunae wong liya. Mula saka iku sadurunge tumindak kudu dipikir luwih dhisik ala lan becike, tuna lan bathine supaya ora nuwuhake getun burine.

Tuladhane wong getun:

- 1) “Wah... Getun aku!, Amarga saka tingkahku, akeh wong kang cilaka!”
- 2) “Getun aku. Aku kleru. Sing gedhe pangapuramu ya.”
- 3) “Saestu, kula boten badhe ngambali malih, saestu, kula nyuwun pangapunten.”
- 4) “Getun aku, kenapa mau bengi aku ora sinau malah nonton tv!”

### e. Mengucapkan terima kasih.

Wis dadi jamak lumrahe manawa wis ditulung, diwenehi, iku mesthi ngaturake panuwun marang wong kang paring tetulung utawa aweh.

Tuladha atur panuwun:

- a) :Matur nuwun awit pitulunganipun”
- b) “Matiu nuwun awit pariringipun....”

## E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit.

## F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, mengkomunikasikan.

### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,

### 3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

## G. Sumber Belajar

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset.

## H. Kegiatan Pembelajaran

### a. Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Peserta didik disiapkan oleh guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didikdiberi motivasi belajar oleh guru secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Peserta didik menerima uraian tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Peserta didik menerima cakupan materi dan</li> </ol>	10 menit

	uraian kegiatan sesuai silabus.	
--	---------------------------------	--

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan</li> <li>2. Peserta didik mengamati penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan</li> </ol>	60 menit
	Menanyakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menanyakan bagaimana penggunaan tataran bahasa jawa di sekolah dan di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>2. Peserta didik menanyakan bagaimana penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah dan di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> </ol>	
	Mengasosiasi	Menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam memperkenalkan diri dengan orang lain.	
	Mengomuni kasikan	Mempraktikkan ke depan kelas tentang menyapa di sekolah, lingkungan rumah dan berpamitan kepada orang tua dengan unggah-ungguh Jawa.	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara berkenalan dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

8. Penilaian Sikap Saat diskusi

- g. Teknik Penilaian : Observasi  
h. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
i. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	11. Tidak tekun dan kurang antusias 12. Kurang tekun dan kurang antusias 13. Cukup tekun tetapi kurang antusias 14. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 15. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	21. Pasip 22. Kurang aktif 23. Cukup aktif 24. Aktif 25. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	21. Pasip 22. Kurang aktif 23. Cukup aktif 24. Aktif 25. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	11. Tidak toleran dan melecehkan 12. Tidak toleran 13. Cukup toleran 14. Toleran 15. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20  
Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

9. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja

- b. Bentuk Instrumen : Penugasan  
 c. Kisi-kisi :

**Kisi-kisi unjuk kerja:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam perkenalan	10. Sangat kurang 11. Kurang 12. Cukup 13. Baik 14. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam perkenalan	10. Sangat kurang 11. Kurang 12. Cukup 13. Baik 14. Sangat baik
3	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam perkenalan	5. Sangat kurang 6. Kurang 7. Cukup 8. Baik 9. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	5. Sangat kurang rapi 6. Kurang rapi 7. Cukup rapi 8. Rapi 9. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1	Menerapkan unggah-ungguh Jawa yang berupa sapaan di sekolah	<i>Coba paragakna teks pacelathon sing wis kogawe ing ngarep kelas!</i>

**PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Gunungkidul, 20 Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Danu Wicaksono, S.Pd

Assa'adatul Kamilah  
NIM: 13205244006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Parikan  
Tema : Gotong Royong  
Alokasi Waktu : 2 x 40

#### Y. Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### Z. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3.Memahami cangkriman dan parikan.	9. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat. 10. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan.

#### AA. Tujuan Pembelajaran

##### Pertemuan Pertama:

- 1 Melalui memahami parikan peserta didik dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui memahami parikan peserta didik dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri, isi dan nilai-nilai didaktik dalam parikan yang tersaji.
- 4 Peserta didik dapat menjelaskan parikan dengan menyertakan contoh parikan

#### BB. Materi Pembelajaran

##### Pertemuan Pertama:

##### Subtema : Memahami Parikan

PARIKAN

PARIKAN

yaiku unen-unen kang bisa

kadadeyan saka rong gatra utawa patang gatra kang gunakake purwakanthi/sajak *a-b-a-b*

PARIKAN saka tembung “pari”, dene krama aluse pantun. Mula parikan iku memper karo pantun ing basa Indonesia.

PARIKAN akeh kang tinemu ing seni karawitan, seni sastra lan ana uga kang tinemu ing basa padinan

Sajak PARIKAN iku *a-b-a-b*

**Paugeran utawa pathokan parikan:**

5. Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
6. Parikan kang kedadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
7. Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.
8. Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

*Tuladha parikan :*

**Ayo padha nembang bebarengan!**

*Suwe Ora Jamu*

*Suwe ora jamu, jamu godhong tela*

*Suwe ora ketemu, ketemu pisan ati gela*

*Suwe ora jamu, jamu godhong lumbu*

*Suwe ora ketemu, ketemu pisan tambah lemu*

*Lagu kecil-kecil*

*Kecil-kecil ditumpakna sepur*

*Sawo kecil ya dironce-ronce*

*Sapa pengin urip subur makmur*

*Ayo bebarengan, padha sregep nyambutgawe*

*Oing numpak andhong sakdhokare*

*Oing gotong royong ro kancane*

*(Suwardi, 2008: 173)*

**JANGKRIK GENGONG**

*Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku*

*Lelene mati digepuk, gepuk nganggo walesane*

*Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane*

*Ee yake...yake....ee..yake...yak e yak e yak e....*

*Jangkrik genggong,jangkrik genggong*

*Luwih becik omong kosong*

*Semarang kaline banjir*

*Jo sumelang ra dipikir*

*Jangkrik upa saba nyang tangga*

*Malumpat ing tengah jogan*

*Wes watake priya , jare ngaku setya*

*Tekan ndalan selewengan*

### **Wujud parikan:**

#### **2. Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2**

- a. Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi ( pangolok-olok)
- b. Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.(pitutur)

#### **2. Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2**

- c. Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau. (pitutur)
- d. Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung. (Pangolok-olok)

#### **3 . Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2**

- d. Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.(pangolok-olok)
- e. Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.
- f. Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.

#### **5 Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2**

- e. Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.(pitutur)
- f. Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.(pitutur)
- g. Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.(pitutur)
- h. Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu.(pitutur)

#### **5 . Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2**

- a. Gawe cao nangka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau. (pitutur)
- b. Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra mudha, aja wedi ing rekasa.(pitutur)
- c. kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati (pitutur)

#### **6 . Parikan kang ora nganggo aturan kang gumathok**

- e. Suwe ora jamu, jamu godhong tela  
Suwe ora ketemu, ketemu pisan ati gela  
(pangolok-olok)
- f. Kupat janure tuwa, yen lepat nyuwun pangapura (njaluk pangapura)
- g. Gunung kidul handayani, menawi wonten galap gangsul nyuwun pangaksami (njaluk pangapura)
- h. Bantul praja tamansari, menawi wonten galap gangsul nyuwun pangaksami  
(njaluk pangapura)

**CC. Alokasi Waktu**

2 x 40 menit

**F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

**1. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

**2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL, PBL*

**3. Metode:** Diskusi , Tanya jawab, Penugasan

**H. Sumber Belajar**

- 2. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa I*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
- 3. Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset
- 4. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan
- 5. Padmosoekotjo. 1960. *Ngengrengan Kasusastran Jawa II*. Yogyakarta: Hienhoosing
- 6. Endraswara, Suwardi. 2008. *Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press

**4. Media**

- e. Video Parikan
- f. LCD

**H. Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pertemuan Pertama**

**Sub Topik : Memahami Parikan**

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		11) Salam, Berdoa dan Presensi. 12) Peserta didik secara psikis dan fisik menyiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran.	10 menit

		<p>13) Peserta didik menyiapkan diri menerima motivasi dari guru secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>14) Peserta didik mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>15) Peserta didik mendengarkan guru saat menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Peserta didik Mencermati video dan contoh parikan yang tersedia beserta purwakanthi dan amanat	60 Menit
	Menanya	Peserta didik Menanyakan tentang penggunaan parikan dalam percakapan sehari-hari	
	Mengasosiasi	Peserta didik mencari pesan moral dalam parikan	
	Eksperimen/ eksplorasi	Peserta didik mencari/ menemukan parikan, contoh-contoh penggunaan parikan dalam kehidupan sehari-hari dan mencari pesan moral parikan	
	Mengkomunikasikan	Peserta didik Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Peserta didik yang memiliki kinerja baik menerima reward (penghargaan) dari guru</p> <p>Peserta didik mendapat tugas untuk mencari parikan dalam tembang</p>	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
--------	------------------

Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

**10. Penilaian Sikap Saat diskusi**

- j. Teknik Penilaian : Ceklist
- k. Bentuk Instrumen : Lembar ceklist
- l. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	26. Pasif 27. Kurang aktif 28. Cukup aktif 29. Aktif 30. Sangat aktif
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	26. Pasif 27. Kurang aktif 28. Cukup aktif 29. Aktif 30. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	11. Pasif 12. Kurang aktif 13. Cukup aktif 14. Aktif 15. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	11. Pasif 12. Kurang aktif 13. Cukup aktif 14. Aktif 15. Sangat aktif

**Lembar ceklist :**

No	Pernyataan	Penilaian				
		Pasif	Kurang aktif	Cukup aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Sikap selama kegiatan diskusi					
2	Mengajukan pertanyaan					
3	Menjawab pertanyaan					
4	Menerima pendapat orang lain					

**PEDOMAN PENILAIAN**

- Skor total : 20
- Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI  
 Kelas/Semester : VII/1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Materi Pokok : Unggah-ungguh dalam kehidupan  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**J. Kompetensi Inti**

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**K. Kompetensi Dasar**

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	9. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 10. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 11. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga sekolah 12. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah 13. Menerapkan unggah-ungguh Jawa yang berupa sapaan di sekolah 14. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah 15. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk mengucapkan terima kasih kepada anggota keluarga di rumah 16. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga di rumah

**L. Tujuan Pembelajaran :**

3. Peserta didik dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.
4. Peserta didik dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.

## M. Materi Pembelajaran

### 2. Tataran Bahasa Jawa

#### a. Memperkenalkan diri/Tetepungan

Lumrahe yen ana wong lagi ketemu banjur padha tepungan utawa kenalan. Semono uga Peserta didik kelas VII sing anyar, mesthi wae akeh sing padha durung tepung, kajaba para Peserta didik sing sadurunge sa SD. Bisa uga malah wis tepung amarga padha asale, umpamane padha-padha sadesa.

Tumrap kang durung tepung, lumrahe para Peserta didik banjur padha tepungan. Tetepungan iki penting banget amarga (1) bisa nambah kanca anyar, (2) nambah rumaket dadi kancane, (3) bisa diajak rembugan utawa sinau bareng, (4) bisa kanggo kerukunan, lan liyan-liyane.

Akeh cara lan wicara kanggo tetepungan iki. Ing ngisor iki ana conto tetepungan.

- Hendarti : “Eh, kowe rak Peserta didik anyar ta. Jenengmu sapa ?”  
 Riyanti : “Aku Riyanti. Kowe sapa lan kelas VII apa ?”  
 Hendarti : “Aku Hendarti, aku ing kelas VII B.”  
 Riyanti : “Lho, padha yen ngono. Kowe saka SD ngendi ?”  
 Hendarti : “Aku saka SD Kanoman. Yen kowe?”  
 Riyanti : “Aku saka MI Keputran.”  
 Hendarti : “MI, apa kuwi MI?”  
 Riyanti : “MI iku Madrasah Ibtida’iyah. Ya padha karo SD lah.”  
 Hendarti : “E... wis bel, ayo melu *Upacara Pambukaan Masa Orientasi Peserta didik*, yuk !”  
 Riyanti : “Ayo !”

#### b. Menyapa,

Wong Jawa iku wis kawentar diasapa anggane grapyak lan sumanak. Mulane saben ketemu priyayi kang wis kenal banjur disapa. Dene tuladha kanggo nyapa:

- a) “Monggo pak/bu”
- b) “Ndherek langkung”
- c) “Nuwun sewu, kula ngrumiyini”

#### c. Berpamitan,

##### Garin Telat

Jam 06.15 WIB Garin wis rampung adus lan nganggo sragam sekolah kang wis disetlika mlithit. Garin banjur sarapan bareng karo bapak, ibu lan adhine sing jnenge Dika. Sawise rampung sarapan garin lan Dika njupuk tas banjur pamitan marang bapak ibu. Garin ngajak salaman bapake. Astane bapake diaras sinambi matur “ Pak, kula nyuwun pamit bidhal sekolah, kula nyuwun pangestu !” Semono uga marang ibune. Adhine si Dika uga melu-melu kaya kakangne.

Bocah loro banjur nyengklak pite dhewe-dhewe. Ing tengahing dalan Garin krasa menawa lakune pit gliyar-gliyer. Garin banjur ngendheg lakune pit lan mudhun. Tangane menyet ban pit. Pranyata ban pite nggembos. Dika melu mandheg lan nyeraki kakangne. “ ana apa, Mas ?” pitakone Dika.

“ Bane nggembos ! Wis kana kowe mangkata dhisik, aku takgolek silihan kompa !” wangsulane Garin.

“Trus pite kepriye, Mas ?” piakone Dika. Garin mangsuli sinambi nuntun pit. “ Taktuntun alon-alon. Wiskana gek mangkat dhisik mundhak telat !”

Dika banjur nggenjot pite tumuju menyang sekolahe. Dika mlaku sinambi nuntun pit. Kira-kira 200 m Garin oleh silihan kompa.

Jam 07.10 WIB Garin tekan sekolah. Sawise nyelehke pit banjur mlayu tumuju menyang kelas VII A.

Garin ndhodhog lawang lan uluk salam. Garin weruh menawa bu Retna mangsuli salame lan manthuk mula Garin mlebu nyeraki Bu Guru. Garin ngadeg jejeg tangane ngapurancang, awake rada mbungkuk “Nyuwun pangapunten Bu kula telat jalaran ban sepedha kula wau nggembos. Menawi kepareng kula badhe ndherek wulangan!” ature Garin.

“Ya wis kana enggal lungguh!” Ngendikane bu Retna.

“Matur nuwun, Bu!” ature garin. Garin banjur lungguh ing kursine.

Menawa sliramu arep lelungan kudu pamit marang wong tuwa. Arep mengkat menyang sekolah utawa arep dolan pokoke menyang ngendi wae kudu pamit, supaya wong tuwa ora bingung anggone nggoleki.

Sliramu telat mlebu kelas uga kudu nyuwun idin marang guru kang lagi ngasta ing kelas iku. Semono uga nalika wulangan sliramu arep metu menyang pakiwan uga kudu nyuwun idin marang guru.

#### **Dene patrape awak nalika matur yaiku :**

- 6) Awake ngadeg jejeg.
- 7) Polatan sumeh.
- 8) Tangan ngapurancang.
- 9) Nalika matur awake rada dibungkukake sethithik.
- 10) Matur migunake unggah-ungguh kang benar.

#### **d. Meminta maaf.**

##### **1). Njaluk Pangapura.**

Wong kang njaluk pangapura marang wong liya, iku minangka pratandha yen dheweke ngrumangani luput. Wong sing bisa ngrumangsani lupute iku wong sing luhur bebudene jalaran manungsa iku ora sampurna. Sawise ngrumangsani luput, banjur njaluk pangapura. Wong sing menehi pangapura iku luwih utama tinimbang wong kang njaluk pangapura jalaran aweh pangapura iku luwih abot tinimbang njaluk pangapura. Wong kang aweh pangapura wis ngrasakake lara ati jalaran saka pokale wong kang njaluk apangapura mau.

Njaluk pangapura ora mbedakake antarane enom, tuwa, pangkat, drajat, sugih, mlarat, bodho utawa pinter. Nanging sapa wae kang luput wajib njaluk pangapura, sanajan wong sing dijalki pangapura mau luwih enom, luwih mlarat, luwih asor, luwih bodho utawa liyane.

Tuladha ukrara njaluk pangapura :

- 10) “Aku njaluk pangapuramarang kowe! Aku pancen luput!”
- 11) “Ya wis , aku njaluk njaluk ngapura ya...!”
- 12) “Apuanen luputku, aku ora bakal mbaleni maneh luputku!”
- 13) “Manawi wonten lepatipun, kula nyuwun pangapunten!”
- 14) “Mbok bilih kathah kalepatan atur kula, kula nyuwun pangapunten”
- 15) “Kabeh luputku apuranen ya!”
- 16) “Kupat janure tuwa, yen lepat njaluk pangapura!”
- 17) “Kupat mawi santen, wonten lepat nyuwun pangapunten!”
- 18) “Jenang sela, wader kalen sesondheran, apuranta yen wonten lepat kawula!”

##### **2). Getun utawa keduwung**

Wong kang getun / keduwung, iku amarga ngrumangsani yen sing wis ditindakake iku kleru. Ana unen-unen ”getun tiba mburi”. Wong getun lumrahe sawise kelakon. Apamaneh yen klerune iku ndadekake kapitunae wong liya. Mula saka iku sadurunge tumindak kudu dipikir luwih dhisik ala lan becike, tuna lan bathine supaya ora nuwuhake getun burine.

Tuladhane wong getun:

- 5) “Wah.... Getun aku!, Amarga saka tingkahku, akeh wong kang cilaka!”
- 6) “Getun aku. Aku kleru. Sing gedhe pangapuramu ya.”
- 7) “Saestu, kula boten badhe ngambali malih, saestu, kula nyuwun pangapunten.”
- 8) “Getun aku, kenapa mau bengi aku ora sinau malah nonton tv!”

**e. Mengucapkan terima kasih.**

Wis dadi jamak lumrahe manawa wis ditulung, diwenehi, iku mesthi ngaturake panuwun marang wong kang paring tetulung utawa aweh.

Tuladha atur panuwun:

- a) :Matur nuwun awit pitulunganipun”
- b) “Matiu nuwun awit pariringipun....”

**N. Alokasi Waktu**

2 x 40 menit.

**O. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

4. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, mengkomunikasikan.

5. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,

6. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

**P. Sumber Belajar**

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset.

**Q. Kegiatan Pembelajaran**

**a. Pertemuan 1**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>7. Peserta didik disiapkan oleh guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>8. Peserta didik diberi motivasi belajar oleh guru secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>9. Peserta didik menerima uraian tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>10. Peserta didik menerima cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik mengamati penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana</li> </ol>	60

		yang disajikan 4. Peserta didik mengamati penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan	menit
	Menanyakan	3. Peserta didik menanyakan bagaimana penggunaan tataran bahasa jawa di sekolah dan di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 4. Peserta didik menanyakan bagaimana penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah dan di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.	
	Mengasosiasi	Menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam memperkenalkan diri dengan orang lain.	
	Mengomunikasikan	Mempraktikkan ke depan kelas tentang menyapa di sekolah, lingkungan rumah dan berpamitan kepada orang tua dengan unggah-ungguh Jawa.	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara berkenalan dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	10 menit

## R. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

## 12. Penilaian Sikap Saat diskusi

- m. Teknik Penilaian : Observasi  
n. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
o. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
----	--------------------	-----------	-------------------

1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	16. Tidak tekun dan kurang antusias 17. Kurang tekun dan kurang antusias 18. Cukup tekun tetapi kurang antusias 19. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 20. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	31. Pasip 32. Kurang aktif 33. Cukup aktif 34. Aktif 35. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	31. Pasip 32. Kurang aktif 33. Cukup aktif 34. Aktif 35. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	16. Tidak toleran dan melecehkan 17. Tidak toleran 18. Cukup toleran 19. Toleran 20. Sangat toleran

#### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20  
Nilai maksimum : 100

#### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### 4. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis  
b. Bentuk Instrumen : Uraian  
c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh Jawa.	Soal uraian 1

#### Soal

#### Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener!

1. Gawea pacelathon bab aruh-aruh ana ing sekolahan nganggo basa krama!

**Kunci Jawaban**

1.

Murid : “Sugeng enjing pak, wah kok enjing sanget panjenengan sampun dugi sekolah pak?”

Guru : “Wahhh... yo lee, iki Pak Guru arep cepak-cepak alat dinggo mulang, dadi yo kudu esuk banget leh ku teka, gen siap. Hehe ...”

Murid : “O., mekaten Pak. Nggih pun pak, kula badhe mlebet kelas rumiyin.”

Guru : “ya le,”

**Pedoman penilaian**

Jika jawaban benar skor 10

Jika jawaban kurang benar skor 5

Jika tidak menjawab skor 0

NILAI AKHIR =JUMLAH SKOR PEROLEHAN x 10
---

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Gunungkidul, 20 Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Danu Wicaksono, S.Pd

Assa'adatul Kamilah  
NIM: 13205244006



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 3 Wonosari

NAMA MAHASISWA : Assa'adatul Kamilah

ALAMAT SEKOLAH : Mulo, Mulo, Wonosari, Gunungkidul

NO. MAHASISWA : 13205244006

GURU PEMBIMBING : Danu Wicaksono, S.Pd

FAK./JUR./PRODI : FIK/ PBD/PBD

DOSEN PEMBIMBING : Venny Indria

Ekowati M.Litt

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 15 Juni 2016	09.00- 11.00	Penerjunan dan Observasi	Berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	
2.	Senin, 27 Juni 2016	07.00- 14.00	Kegiatan PPDB	Bertugas mengecek kelengkapan persyaratan calon siswa baru berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	
3.	Selasa, 28 Juni 2016	07.00-14.00	Kegiatan PPDB	Bertugas mengecek persyaratan calon siswa baru berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	

4.	Rabu, 29 Juni 2016	07.00- 14.00	Kegiatan PPDB	Bertugas mengecek persyaratan calon siswa baru berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	
5.	Jumat, 15 Juli 2016	08.00- 10-00	Upacara pelepasan KKN-PPL UNY 2016	Upacara dilaksanakan di GOR UNY untuk acara berjalan dengan lancar, untuk waktunya tidak sesuai dengan undangan	Masih banyak mahasiswa yang sulit dikondisikan untuk memasuki GOR	Panitia lebih tegas lagi dan sesuai pukul yang telah ditentukan harusnya dimulai
6.	Sabtu, 16 Juli 2016	08.00- 12.00	Persiapan PLS	Kurang kondusif	Gladi resik upacara pembukaan PLS sudah siang sehingga banyak siswa yang pingsan	Seharusnya untuk gladi resik upacara dilaksanakan pagi hari
7.	Senin, 18 Juli 2016	07.00- 07.40 07.00- 09.00 09.00- 09.40 10.00- 10.40 10.40- 12.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara Pembukaan dan syawalan</li> <li>• Guruku sahabatku/ perkenalan dan presensi</li> <li>• Pengenalan visi misi dan tata tertib sekolah</li> <li>• Pengenalan progam kegiatan dan ekstrakurikuler</li> <li>• Mendampingi guru pemateri dan presensi</li> </ul>	Upacara pembukaan dan syawalan berjalan dengan lancar. Kegiatan PLS ini kurang kondusif dan kurang koordinasi antara guru dan mahasiswa yang PPL.	Tidak ada koordinasi dari Guru, karena mahasiswa bingung ketika guru tidak hadir untuk mengisi maka mahasiswa harus mengisi kegiatan sesuai materi sedangkan mahasiswa tidak diberikan materi tersebut. Guru yang dijadwalkan sesuai KBM sedang mendmpingi kelas IX berkemah.	Seharusnya ada koordinasi mahasiswa dengan guru

8.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00- 08.20 08.20- 09.00 09.20- 11.20 11.35- 12.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presensi dan kegiatan pengenalan fasilitas sarana dan prasarana sekolah</li> <li>• Mendampingi guru tentang pengenalan stakeholders sekolah lainnya</li> <li>• Mendampingi siswa dalam penyuluhan anti narkoba</li> <li>• Mendampingi guru tentang pengenalan stakeholders sekolah lainnya dan presensi</li> </ul>	Materi di kelas dan keliling di lingkungan sekolah berjalan lancar lebih kondusif dari hari pertama walaupun masih kurang koordinasi antara guru dengan mahasiswa. Mendampingi pelatihan tenis berjalan dengan lancar.	Tidak ada koordinasi dari Guru, karena mahasiswa bingung ketika guru tidak hadir untuk mengisi maka mahasiswa harus mengisi kegiatan sesuai materi sedangkan mahasiswa tidak diberikan materi tersebut	Seharusnya ada koordinasi mahasiswa dengan guru
9.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00- 08.20 08.20- 11.20 11.35- 12.15 19.30-21.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presensi dan Pengenalan etika komunikasi</li> <li>• Mendampingi siswa</li> <li>• Upacara penutupan kegiatan PLS</li> <li>• Membuat RPP</li> </ul>	Presensi Berjalan dengan lancar. Masih kurang koordinasi dengan antara guru dan mahasiswa. Upacara berjalan dengan lancar. Membuat RPP unggah-ungguh dan aksara nglegena.	Tidak ada koordinasi dari Guru, karena mahasiswa bingung ketika guru tidak hadir untuk mengisi maka mahasiswa harus mengisi kegiatan sesuai materi sedangkan mahasiswa tidak diberikan materi tersebut. Guru yang dijadwalkan sesuai KBM sedang mendampingi kelas IX berkemah.	Seharusnya ada koordinasi mahasiswa dengan guru
10.	Kamis, 21 Juli 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20 08.20- 10.10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mengajar kelas VIID</li> <li>• Mengajar kelas VIIA</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	Apel pagi berjalan lancar. Siswa sangat antusias dalam perkenalan. Mengajar kelas VID dan VIIA dengan materi unggah-ungguh dan aksara nglegena. Evaluasi mengajar terbimbing pertama oleh Pak Danu	Tidak ada hambatan	

11.	Jumat, 22 Juli 2016	06.45- 07.00 07.00- 07.40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jumat bersih</li> </ul>	Apel pagi berjalan lancar dan Jumat bersih berjalan lancar.	Tidak ada hambatan	
12.	Senin, 25 Juli 2016	07.00- 08.00 08.00- 09.20 11.25- 12.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara bendera</li> <li>• Mengajar kelas VIIF</li> <li>• Mengajar kelas VIIB</li> <li>• Evaluasi kedua</li> </ul>	Upacara bendera berjalan lancar. Mengajar kelas VIIF dan VIIB dengan materi unggah-ungguh dan aksara nglegena	Tidak ada hambatan.	
13.	Selasa, 26 Juli 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> </ul>	Apel pagi berjalan lancar. Jaga piket merekap presensi seluruh siswa SMP N 3 Wonosari	Jaga piket pertama kurang mengetahui bagaimana merekap presensi siswa karena belum dibimbing.	Seharusnya guru piket membimbing terlebih dahulu tentang cara merekap presensi.
14.	Rabu, 27 Juli 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05 20.00- 22.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> <li>• Membuat RPP</li> </ul>	Apel pagi berjalan lancar. Jaga piket berjalan lancar. Membuat RPP geguritan kurang lancar	Membuat RPP geguritan kurang lancar karena kurang mengetahui bagaimana sistem kurikulum K13.	Seharusnya saya bertanya kepada teman atau guru yang paham.

15.	Kamis, 28 Juli 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20 08.20- 10.10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mengajar kelas VIID</li> <li>• Mengajar kelas VIIA</li> <li>• Evaluasi ketiga</li> </ul>	Apel pagi berjalan lancar.	Tidak ada hambatan	
16.	Jumat, 29 Juli 2016	06.45- 07.40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi dan Jumat bersih</li> </ul>	Apel pagi dan Jumat bersih berjalan dengan lancar.		
17.	Senin, 1 Agustus 2016	06.45- 07.00 08.00- 09.20 11.25- 12.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mengajar kelas VIIF</li> <li>• Mengajar kelas VIIB</li> <li>• Evaluasi keempat</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar kelas VIIF dan VIIB dengan materi definisi geguritan, analisis geguritan, dan gancaran geguritan.	Tidak ada hambatan	
18.	Selasa, 2 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> </ul>	Apel pagi berjalan lancar. Merekap presensi siswa sudah lancar dan bisa.	Tidak ada hambatan	

19.	Rabu, 3 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05 19.00- 21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> <li>• Membuat RPP</li> </ul>	Apel pagi berjalan lancar. Jaga piket berjalan lancar. Membuat RPP berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	
20.	Kamis, 4 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20 08.20- 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mengajar kelas VIID</li> <li>• Mengajar kelas VIIA</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar kelas VIID dan VIIA dengan materi maos geguritan dengan 4W dan praktek maos geguritan, memberikan materi berjalan dengan lancar tetapi praktek maos kurang kondusif.	Kelas menjadi ramai ketika membaca geguritan. Karena siswa tidak memperhatikan temannya yang sedang maju membaca.	Seharusnya saya bisa mengkondisikan kelas.
21.	Jumat, 5 Agustus 2016	06.45- 07.40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi dan Jumat bersih</li> </ul>	Apel pagi dan Jumat bersih berjalan dengan lancar.	Tidak ada hambatan	
22.	Senin, 8 Agustus 2016	07.00- 08.00 08.00-09.20 11.25-12.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara bendera</li> <li>• Mengajar kelas VIIF</li> <li>• Mengajar kelas VIIB</li> </ul>	Upacara bendera berjalan dengan lancar. Mengajar kelas VIIF dan VIIB dengan materi maos geguritan dengan 4W dan praktek maos.	Tidak ada hambatan	

23.	Selasa, 9 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar. Jaga piket berjalan dengan lancar.	Tidak ada hambatan	
24.	Rabu, 10 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05 19.00-21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> <li>• Membuat RPP</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar. Jaga piket berjalan dengan lancar. Membuat RPP berjalan dengan lancar.	Tidak ada hambatan	
25.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00-08.20 08.20-10.10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mengajar kelas VIID</li> <li>• Mengajar kelas VIIA</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar. Ulangan harian kelas VIID dan VIIA dengan materi geguritan dan melanjutkan praktek maos geguritan.	Tidak ada hambatan	
26.	Jumat, 12 Agustus 2016	06.45- 07.40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi dan Jumat bersih</li> </ul>	Apel pagi dan Jumat bersih berjalan dengan lancar.	Tidak ada hambatan	

27.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 08.00 10.30-12.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mengajar kelas VIIE</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar kurang lancar.	karena baru mengetahui ada perombakan jadwal mata pelajaran baru, saya merasa down karena sebelumnya saya tidak mengajar kelas VIIE.	Seharusnya saya koordinasi dengan Pak Danu.
28.	Selasa, 16 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Perlombaan dalam rangka Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar. Perlombaan berjalan dengan baik dan para siswa sangat antusias.	Tidak ada hambatan	
29.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00- 08.30  10.00- 12.00 19.00- 21.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 dan pembagian hadiah lomba</li> <li>• Detik- detik proklamasi</li> <li>• Membuat RPP</li> </ul>	Upacara dan pembagian hadiah berjalan dengan lancar. Detik-detik proklamasi berjalan dengan baik. Membuat RPP berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	
30.	Kamis, 18 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20 09.15- 10.50 11.05- 12.25	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mengajar kelas VIID</li> <li>• Mengajar kelas VIIF</li> <li>• Mengajar kelas VIIA</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar kelas VIID,F,dan A dengan materi cangkriman (definisi dan jenisnya) berjalan dengan baik.	Tidak ada hambatan	
31.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00- 07.40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel dan Razia</li> </ul>	Apel dan razia berjalan dengan lancar.	Tidak ada hambatan	
32.	Senin, 22 Agustus 2016	15.00- 17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan dosen Mikro</li> </ul>	Bimbingan berjalan dengan baik.	Bimbingan berjalan dengan baik tetapi terjadi perubahan jam janji yang mendadak.	Seharusnya dosen dan mahasiswa merencanakan jadwal lebih matang.

33.	Selasa, 23 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar Jaga piket berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	
34.	Rabu, 24 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05 14.00 – 18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> <li>• merekap nilai UH 2 kelas</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar. Jaga piket dan merekap nilai berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	
35.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20 09.15- 10.50 11.05- 12.25	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mengajar kelas VIID</li> <li>• Mengajar kelas VIIF</li> <li>• Mengajar kelas VIIA</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar. Mengajar kelas VIID, VIIF dan VIIA dengan agenda game TTS cangkriman dan menerangkan sedikit parikan di kelas VIID. UH geguritan di kelas VIIF semua berjalan dengan lancar.	Tidak ada hambatan	
36.	Jum'at, 26 Agustus 2016	07.00- 07.40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi dan jumat bersih</li> </ul>	Apel pagi dan jumat bersih berjalan dengan lancar.	Tidak ada hambatan	

37.	Senin, 29 Agustus 2016	06.45- 07.00 10.30-12.05 16.00 – 17.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mengajar kelas VIIE</li> <li>• Bimbingan dosen</li> </ul>	<p>Apel pagi berjalan dengan lancar.</p> <p>Mengajar kelas dengan agenda game TTS cangkriman dan menerangkan sedikit parikan di kelas VIIE</p> <p>Bimbingan dosen membahas tentang laporan PPL</p>	Tidak ada hambatan	
38.	Selasa, 30 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> </ul>	<p>Apel pagi berjalan dengan lancar</p> <p>Jaga piket berjalan dengan lancar</p>	Tidak ada hambatan	
39.	Rabu, 31 Agustus 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> </ul>	<p>Apel pagi berjalan dengan lancar</p> <p>Jaga piket berjalan dengan lancar</p>	Tidak ada hambatan	
40.	Kamis, 1 September 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20 09.15- 10.50 11.05- 12.25	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mengajar kelas VIID</li> <li>• Mengajar kelas VIIF</li> <li>• Mengajar kelas VIIA</li> </ul>	<p>Mengajar kelas VIID, VIIF, dan VIIA dengan materi melanjutkan parikan serta memutar video keluarga parikan. Mengajar lancar</p>	Tidak ada hambatan	

41.	Jum'at, 2 September 2016	07.00- 07.40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi dan jumat bersih</li> </ul>	Apel pagi dan jumat bersih berjalan dengan lancar..	Tidak ada hambatan	
42.	Senin, 5 September 2016	06.45- 07.00 10.30-12.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mengajar kelas VIIE</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar. Masuk ke kelas VII E dan mengadakan perpisahan.	Tidak ada hambatan	
43.	Selasa, 6 September 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> </ul>	Apel pagi dan jaga piket berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	
44.	Rabu, 7 September 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> </ul>	Apel pagi dan jaga piket berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	

45.	Kamis, 8 September 2016	06.45- 07.00 07.00- 08.20 09.15- 10.50 11.05- 12.25	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mengajar kelas VIID</li> <li>• Mengajar kelas VIIF</li> <li>• Mengajar kelas VIIA</li> </ul>	Apel pagi berjalan dengan lancar. Masuk ke kelas VIID, VIIF, dan VIIA dengan agenda perpisahan.	Tidak ada hambatan	
46.	Jum'at, 9 September 2016	07.00- 07.40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi dan jum'at bersih</li> </ul>	Apel pagi dan jum'at bersih berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	
47.	Selasa, 13 September 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Jaga piket</li> </ul>	Apel pagi dan jaga piket berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	
48.	Rabu, 14 September 2016	06.45- 07.00 07.00- 13.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Lomba memasak dalam rangka hari raya qurban</li> </ul>	Apel dan lomba berjalan lancar	Tidak ada hambatan	

49.	Kamis, 15 September 2016	09.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penarikan PPL</li></ul>	Penarikan PPL berjalan lancar	Tidak ada hambatan	
-----	-----------------------------	-------------	---	-------------------------------	--------------------	--

ULANGAN HARIAN  
MATA PELAJARAN BAHASA JAWA  
KELAS VII SEMESTER GASAL

**I. Garapen soal ing ngisor iki kanthi menehi tandha silang (X) ing lembar jawab!**

1. Geguritan iku saka tembung ...
  - a. Sun gegurit
  - b. Gurit
  - c. Guritan
  - d. Uritan
2. Sing dadi cirine geguritan *kuna* yaiku ...
  - a. Ana tembung *sun gegurit* ing wiwitane
  - b. Bebas
  - c. Mardika
  - d. Ora keiket dening guru lagu lan gatra
3. Geguritan yaiku ...
  - a. Tembang macapat
  - b. Naskah kethoprak
  - c. Laras tembang
  - d. Puisi Jawa
4. Kanthi kapimpin para *dwija*,  
Reresik kelas bebarengan,  
Merang *pakaryan* bareng tumandang,  
Ngelap kaca, nyulaki meja,  
Nyapu kelas sarta latar,  
Dimen resik lan *gilar-gilar*  
  
Tegese tembung *dwija* ana ing geguritan dhuwur kui yaiku ...
  - a. Kanca
  - b. Musuh
  - c. Murid
  - d. Guru
5. Tegese tembung *pakaryan* ing geguritan dhuwur kui yaiku ...
  - a. Gawean
  - b. Sapu
  - c. Conto
  - d. Prei
6. Tegese tembung *gilar-gilar* ana ing geguritan dhuwur yaiku ...
  - a. Reged
  - b. Katon resik
  - c. Gumyak
  - d. Males
7. Sing dianalisis ing geguritan yaiku ...
  - a. Pengarang, judul, isi
  - b. Pengarang, latar, isi
  - c. Tema, isi, latar
  - d. Isi, pengarang
8. Latar ing geguritan yaiku ...
  - a. Gambarane wektu, kahanan, uga panggonan
  - b. Gambarane tema
  - c. Gambarane isi
  - d. Gambarane kehanan

9. Ing saben dinane  
Reresik kelas ora mung dhewe  
Ditindakake sarana kelompok  
Gawean kang ana didum rata  
Siswa ora kena padha iren

Tema geguritan ing dhuwur yaiku ...

- a. Pemandhangan  
b. Katresnan  
c. Gotong-royong kelas  
d. Agama
10. A. Diwaca geguritan kanthi permati  
B. Diganti tembung sing angel nganggo tembung sing gampang  
C. Diwenehi tembung sing isoh gampangke anggone mratelakake  
D. Diceritakake maneh dadi prosa

Ing dhuwur kui carane ...

- a. Gancarake geguritan  
b. Gawe geguritan  
c. Mindhah geguritan  
d. Nulis geguritan
11. Sing perlu digatekake nalika maca geguritan yaiku ...  
a. Klambine  
b. Rupane  
c. Wiragane  
d. Ragane
12. Wirama yaiku ...  
a. Olahing raga  
b. Penjiwaan  
c. Cetha  
d. Banter alone suara
13. Wicara yaiku ...  
a. Olahing raga  
b. Penjiwaan  
c. Cetha  
d. Banter alone suara
14. Wiraga yaiku  
a. Olahing raga  
b. Penjiwaan  
c. Cetha  
d. Banter alone suara
15. Wirasa yaiku ...  
a. Olahing raga  
b. Penjiwaan  
c. Cetha  
d. Banter alone suara

**II. Garapen soal iki kanthi jawaban sing singkat lan trep!**

1. Coba katrangna apa wae sing dianalisis ing geguritan!
2. Coba katrangna apa wae sing perlu digatekake nalika maca geguritan!
3. Coba analisisen geguritan ing ngisor iki kanthi ringkes!

*Kelasku kang ngresepake*

*Tembok kuning gadhing*

*Ora ana orek-orekan*

*Papan kepenak kanggo sinau*

*Nampa ngelmu tentrem ing ati*

4. Coba gancaraken geguritan iki nganggo basamu dhewe!

*Seminggu sepisan ing dina Jum'at,*

*Kagunakake kanggo reresik sekolah,*

*Sarana andhapuk karukunaning warga,*

*Anggayuh pepenginan sejati.*

5. Apa kui geguritan modern? Katrangna!

## A. ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

### ANALISIS BUTIR SOAL DENGAN MICROSOFT EXCEL

Nama Mata Pelajaran:

BAHASA JAWA KELAS VII A SMP N 3 WONOSARI

KKM:

75

Jumlah Alternatif Jawaban:

4

Kode Respon:

A

B

C

D

Kunci:

B

A

D

D

A

B

C

A

No.	Nama	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8
1	ASNI LINAWATI	B	A	D	D	A	C	C	A
2	IDA AFIFATUN NISA	B	A	D	D	A	B	C	A
3	IKA AGUSTINA SARI	B	A	D	D	A	B	C	A
4	NAWANG WULANDARI	B	D	D	D	A	B	C	C
5	AENY MELY NURHASANAH	B	B	D	D	A	B	C	A
6	YODHAN AKBAR	B	A	D	D	A	B	C	A
7	YOGI PRADITYA	B	A	D	D	A	B	B	A
8	SETYA WINDA	C	C	D	D	A	B	C	A
9	RIZKI RAMADHAN EKA S	C	A	D	D	A	C	C	D
10	RIKO PRATAMA	C	A	D	D	A	C	C	A
11	ALFIAN ARIF IRAWAN	B	A	D	C	A	B	C	A
12	ALFIAN AHMAD S	B	A	D	D	A	B	C	A
13	NIKEN PUSPITASARI	A	A	D	D	A	C	C	A
14	ROSITA FEBRIANI	B	A	D	D	A	B	C	A
15	AGRIE GIDOAN BILHAL A.Z	B	A	D	D	A	B	C	A
16	FATIQUUN TRI AGUSTIN	B	A	D	D	A	B	C	A
17	FENY KURNIASARI	B	A	D	D	A	B	C	A
18	TASYA ILYASA	A	D	D	D	A	C	C	A
19	SIVA NUR HANIFAH	A	D	D	D	A	C	C	A
20	HANIFA DEWI YULIAN	B	C	D	D	A	B	C	A
21	SRI CAHYATI	B	A	D	D	A	B	C	A
22	DWI ASTUTI	B	A	D	D	A	B	C	A
23	TRI UTAMI	B	A	D	A	A	C	C	A
24	RARA ADELIA NIRTANTI	B	C	D	D	A	B	C	A
25	RISTA WIDYASARI	B	A	D	D	A	B	C	A
26	MARFIN.P	B	D	D	C	A	C	C	A
27	DWI APRIANTO	B	A	D	C	A	B	C	A
28	ROINAL BAKTI PRAMBUDI	B	A	D	D	A	B	C	A

29	RIO NUR RIZKY	B	A	D	D	A	B	C	A
30	HABIB FERNANDA	A	D	D	C	A	C	C	A
31	WISNU PANCA ADIAKSA	B	A	D	D	A	B	A	A

## B. HASIL BUTIR

### ANALISIS BUTIR SOAL DENGAN MICROSOFT EXCEL

Nama Mata Pelajaran:		BAHASA JAWA KELAS VII A SMP N 3 WONOSARI					
		ITK	DB	Proporsi Pilihan			
No	Butir	Proporsi Benar	Korel. Point Biserial	A	B	C	
1	Butir 1	0	?	0.129032	0.774194	0.096774	
2	Butir 2	0.709677419	0.4103166	0.709677	0.032258	0.096774	0.0
3	Butir 3	1	?	0	0	0	
4	Butir 4	0.838709677	0.455745633	0.032258	0	0.129032	0.8
5	Butir 5	1	?	1	0	0	
6	Butir 6	0.709677419	0.637456147	0	0.709677	0.290323	
7	Butir 7	0.935483871	-0.129963348	0.032258	0.032258	0.935484	
8	Butir 8	0.935483871	0.205775302	0.935484	0	0.032258	0.0
9	Butir 9	1	?	0	0	1	
10	Butir 10	0.677419355	0.276048718	0.677419	0.225806	0.096774	
11	Butir 11	1	?	0	0	1	
12	Butir 12	0.774193548	0.66976293	0	0	0.225806	0.7
13	Butir 13	0.774193548	0.66976293	0.032258	0.032258	0.774194	0.3
14	Butir 14	0.903225806	0.326228584	0.903226	0.032258	0.032258	0.0
15	Butir 15	0.967741935	0.376472297	0.032258	0.967742	0	

## C. STATISTIK TES

### ANALISIS BUTIR SOAL DENGAN MICROSOFT EXCEL

Nama Mata Pelajaran: BAHASA JAWA KELAS VII A SMP N 3 WONOSARI

### Rangkuman Statistik Tes

Jumlah Butir	15	
Jumlah Peserta Tes	31	
Rata-rata Skor (Asli)	12.22581	
Varians (Asli)	2.447312	
Standar Deviasi (Asli)	1.564389	
Skewness (Asli)	-0.62443	
Kurtosis (Asli)	-0.43508	
Minimum (Asli)	9	
Maximum (Asli)	14	
Median (Asli)	13	
Alpha	0.458511	reliabilitas
SEM	1.15117	standard error mea

### D. HASIL PERSON

#### ANALISIS BUTIR SOAL DENGAN MICROSOFT EXCEL

#### BAHASA JAWA KELAS VII A SMP N 3 WONOSARI

Nama Mata Pelajaran:				
No.	Nama	Skor (Asli)	Skor (100)	Keterangan
1	ASNI LINAWATI	9	60	Tidak Lulus
2	IDA AFIFATUN NISA	11	73.33333	Tidak Lulus
3	IKA AGUSTINA SARI	14	93.33333	Lulus
4	NAWANG WULANDARI	11	73.33333	Tidak Lulus
5	AENY MELY NURHASANAH	13	86.66666	Lulus
6	YODHAN AKBAR	13	86.66666	Lulus
7	YOGI PRADITYA	13	86.66666	Lulus
8	SETYA WINDA	13	86.66666	Lulus

			7	
9	RIZKI RAMADHAN EKA S	11	73.33333 3	Tidak Lulus
10	RIKO PRATAMA	12	80	Lulus
11		11	73.33333	
	ALFIAN ARIF IRAWAN		3	Tidak Lulus
12		14	93.33333	
	ALFIAN AHMAD S		3	Lulus
13		13	86.66666	
	NIKEN PUSPITASARI		7	Lulus
14		14	93.33333	
	ROSITA FEBRIANI		3	Lulus
15	AGRIE GIDOAN BILHAL A.Z	11	73.33333 3	Tidak Lulus
16		14	93.33333	
	FATIQUUN TRI AGUSTIN		3	Lulus
17		14	93.33333	
	FENY KURNIASARI		3	Lulus
18		11	73.33333	
	TASYA ILYASA		3	Tidak Lulus
19		11	73.33333	
	SIVA NUR HANIFAH		3	Tidak Lulus
20	HANIFA DEWI YULIAN	12	80	Lulus
21	SRI CAHYATI	12	80	Lulus
22		14	93.33333	
	DWI ASTUTI		3	Lulus
23		11	73.33333	
	TRI UTAMI		3	Tidak Lulus
24	RARA ADELIA NIRTANTI	12	80	Lulus
25		13	86.66666	
	RISTA WIDYASARI		7	Lulus
26	MARFIN.P	9	60	Tidak Lulus
27		13	86.66666	
	DWI APRIANTO		7	Lulus
28	ROINAL BAKTI PRAMBUDI	14	93.33333 3	Lulus
29		14	93.33333	
	RIO NUR RIZKY		3	Lulus
30	HABIB FERNANDA	9	60	Tidak Lulus
31	WISNU PANCA ADIAKSA	13	86.66666 7	Lulus

### E. ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN

Mata Pelajaran : BAHASA JAWA SMP N 3 WONOSARI  
 Kelas : VII A  
 Banyaknya Butir: 5

Skor Maksimum tiap Butir		5	5	5	5	5			
Nama	No. Urut	B1	B2	B3	B4	B5			
ASNI LINAWATI	5	2	5	1	3	1			
IDA AFIFATUN NISA	12	5	5	5	4	5			
IKA AGUSTINA SARI	13	5	5	5	5	5			
NAWANG WULANDARI	15	5	3	1	1	1			
AENY MELY NURHAZANAH	1	4	2	3	1	5			
YODHAN AKBAR	31	5	5	5	4	1			
YOGI PRADITYA	32	5	5	3	4	5			
SETYA WINDA	24	4	3	5	2	5			
RIZKI RAMADHAN EKA S	21	5	5	4	3	5			
RIKO PRATAMA	18	5	5	2	3	5			
ALFIAN ARIF IRAWAN	4	5	5	2	3	1			
ALFIAN AHMAD S	3	4	5	4	4	1			
NIKEN PUSPITASARI	16	1	5	1	3	1			
ROSITA FEBRIANI	23	3	5	3	0	5			
AGRIE GIODAN BLHAL A.Z	2	5	5	2	3	5			
FATIQUUN TRI AGUSTIN	8	5	5	5	5	5			
FENY KURNIASARI	9	5	5	1	5	5			
TASYA ILYASA	27	5	5	5	4	1			
SIVA NUR HANIFA	25	5	5	5	2	5			
HANIFA DEWI YULIAN	11	4	3	3	2	1			
SRI CAHYATI	26	5	5	5	2	2			
DWI ASTUTI	7	5	5	5	5	5			
TRI UTAMI	28	1	5	4	3	5			
RARA ADELIA NURTANTI	17	1	5	3	5	5			
RISTA WIDYASARI	20	5	5	5	5	1			
MARFIN P	17	1	1	1	1	1			
DWI APRIANTO	27	1	1	1	3	1			
ROINAL BAKTI PRAMBUDI	22	5	5	4	4	1			
RIO NUR RIZKY	19	5	5	5	5	5			
HABIB FERNANDO	10	3	5	4	2	1			
WISNU PANCA ADIAKSA	30	2	5	5	4	3			

## F. PROSES

Skor Maksimum tiap Butir		5	5	5	5	5	5	5	5
Nama	No. Urut Butir	1	2	3	4	5	6	7	8
		2.423656	1.455914	2.455914	1.980645	3.873118	0	0	0
tk	Tingkat Kesulitan	0.780645	0.890323	0.690323	0.645161	0.632258	0	0	0
	Daya Pembeda	0.660483	0.70015	0.725268	0.638776	0.6261	0	0	0

## G. REKAPITULASI URAIAN

Koefisien Reliabilitas sebesar 0.67346814 kategori sedang

No. Butir	Tingkat Kesulitan		Daya Pembeda	
	Indeks	Makna	Indeks	Makna
Butir 1	0.78	Mudah	0.66	Baik
Butir 2	0.89	Mudah	0.70	Baik
Butir 3	0.69	Sedang	0.73	Baik
Butir 4	0.65	Sedang	0.64	Baik
Butir 5	0.63	Sedang	0.63	Baik

## SILABUS

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 WONOSARI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Pengalaman
1.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk memperkaya ragam bahasa dan budaya Indonesia.	Geguritan gotong royong di lingkungan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengartikan kata-kata sulit <b>dengan tepat</b></li> <li>• Menyebutkan intisari geguritan <b>dengan santun</b></li> <li>• Menyebutkan nilai moral dalam geguritan <b>dengan santun</b></li> <li>• Memberikan pendapat tentang isi geguritan <b>dengan santun</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membacakan geguritan gotong royong dan ekspres</li> <li>• Siswa dan jawab tenta</li> <li>• Siswa men tentang isi santun</li> <li>• Siswa men guru dengar</li> <li>PT (Penugas</li> <li>KMTT (Kegi Terstruktur)</li> </ul>
1.2	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	Tembang macapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melagukan tembang macapat secara <b>bersama-sama</b> sesuai titilaras <b>dengan percaya diri</b></li> <li>• Mengartikan kata-kata penting dalam syair tembang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memu tembang Po menyimak</li> <li>• Guru sebag membimbin tembang Po laras yang b Siswa menir</li> </ul>

				<p>macapat <b>dengan tepat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan isi tembang dengan <b>santun</b></li> <li>Menuliskan isi tembang macapat dalam <b>santun</b> bahasa Jawa krama</li> <li>Mengidentifikasi struktur metrum tembang macapat <b>dengan tepat</b></li> </ul>	<p>ditembangk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab kata-kata pe tembang Po</li> <li>Siswa menja pertanyaan</li> <li>Siswa menu macapat Po krama</li> <li>Siswa meng metrum tem Pocung</li> </ul>
1.3	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	Parikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengartikan parikan <b>dengan tepat</b></li> <li>Melengkapi kalimat parikan <b>dengan tepat</b></li> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri parikan <b>dengan tepat</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdis mengartikan Melengkapi p mengidenti parikan</li> <li>Siswa me diskusi</li> </ul>
1.4	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa	Cangkriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengartikan cangkriman <b>dengan tepat</b></li> <li>Mencari contoh cangkriman <b>secara mandiri</b></li> <li>Menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa meng</li> <li>Siswa menc cangkriman</li> <li>Siswa meny bentuk cang</li> </ul>
2.1	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-	Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru, dan orang tua.	Cerita pengalaman gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun pokok-pokok cerita pengalaman bergotong-royong <b>secara mandiri</b></li> <li>Menyusun ringkasan cerita pengalaman bergotong royong dalam <b>santun</b> bahasa Jawa krama</li> <li>Menceritakan di depan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa meny cerita penga royong</li> <li>Siswa meny cerita penga royong dala krama</li> <li>Siswa berce pengalaman dalam santu krama</li> </ul>

	royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.			pengalaman bergotong royong dalam <b>santun</b> bahasa Jawa krama	dan penuh p
2.2		Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.	Geguritan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati objek dan mendata objek yang akan dibuat geguritan dengan cermat</li> <li>• Mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang bersifat puitis dengan tepat</li> <li>• Menulis geguritan dengan memperhatikan unsur persajakan</li> <li>• Membacakan geguritan karya sendiri dengan kreatif dan percaya diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengmendata ob dipuisikan</li> <li>• Siswa mend dalam larik-puitis</li> <li>• Siswa menu memperhatikan persajakan</li> <li>• Siswa meny ditulis sendiri</li> <li>• Siswa mem karya sendiri dan percaya</li> </ul>
2.3		Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta sebagai daerah istimewa dalam bermusyawarah mengenai suatu masalah yang terjadi di masyarakat.	Geguritan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca geguritan dengan teknik yang <b>tepat</b></li> <li>• Mengartikan kata-kata dalam geguritan <b>dengan tepat</b></li> <li>• Menjelaskan isi geguritan dalam <b>santun</b> bahasa krama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru sebagi membaca g teknik yang menggunakan pembelajaran</li> <li>• Siswa mem dengan tekri</li> <li>• Siswa meng</li> </ul>

2.4		Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.	Tembang Asmaradana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melantunkan tembang Asmaradana</li> <li>• Mengartikan kata-kata penting dalam tembang Asmaradana</li> <li>• Menjelaskan isi tembang Asmaradana</li> <li>• Menganalisis struktur metrum tembang Asmaradana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dipan melantunka Asmaradana</li> <li>• Siswa bersa kata-kata pe tembang</li> <li>• Siswa bersa menanalysis</li> <li>• Siswa meng metrum tem</li> </ul>
2.5	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Memahami teks lisan berupa sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf yang sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa untuk menjalin kedekatan pribadi dengan orang lain di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	Wacana pacelathon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membawakan teks pacelathon yang berisi parikan dengan intonasi dan ekspresi baik dan dengan penuh percaya diri</li> <li>• Mengidentifikasi parikan dalam teks pacelathon dengan cermat</li> <li>• Menanggapi isi parikan yang ada dalam teks pacelathon dengan tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memli pacelathon dan ekspres</li> <li>• Siswa menc ada dalam t</li> <li>• Siswa menj parikan dala</li> </ul>
2.6		Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman pribadi / kegiatan/ kejadian/ peristiwa pendek.	Wacana Pacelathon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membawakan teks pacelathon berisi cangkriman dengan intonasi dan ekspresi yang baik dengan penuh percaya diri</li> <li>• Menemukan cangkriman dalam teks pacelathon dengan cermat</li> <li>• Menanggapi maksud cangkriman yang terdapat dalam teks pacelathon dengan tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menu mendemon pacelathon</li> <li>• Mengidenti yang terdap pacelathon</li> <li>• Membahas yang ditemu</li> </ul>

3.1		Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menanggapi cerita pengalaman pribadi.	Geguritan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca <b>kreatif</b> geguritan dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang <b>tepat</b> dengan penuh <b>percaya diri</b></li> <li>Mengartikan kata-kata penting dalam geguritan dengan <b>tepat</b></li> <li>Menemukan pesan moral dalam geguritan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memb... membaca g... menggunakan... pembelajar...</li> <li>Siswa mem... dengan eksp... yang tepat</li> <li>Bertanya jaw... kata penting</li> <li>Siswa meng... moral gegur...</li> </ul>
3.2		Memahami tujuan, struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks lisan dan tulis yang berupa puisi Jawa ( <i>geguritan</i> ).	Geguritan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kreatif geguritan dengan teknik pelafalan, volume intonasi dan ekspresi yang baik <b>dengan penuh percaya diri</b></li> <li>Membuat paraphrase geguritan dalam <b>santun</b> bahasa Jawa krama lugu</li> <li>Menemukan pesan moral dalam geguritan dengan <b>tepat</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memb... membaca g... menggunakan... pembelajar... ekspresi lan...</li> <li>Siswa mem...</li> <li>Siswa memp... geguritan</li> <li>Siswa meng... moral gegur...</li> </ul>
3.3		Memahami tujuan, struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks lisan dan tulis yang berupa lagu <i>dolanan</i> dan <i>tembang Macapat Kinanthi</i>	Cangkriman tembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca cangkriman tembang dengan titilaras, intonasi dan ekspresi yang baik dengan penuh percaya diri</li> <li>Menemukan cangkriman cangkriman tembang dengan tepat</li> <li>Menjawab tebakan cangkriman tembang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru sebagi... membimbing... menyanyika... yang berisik... "Nyata Kow...</li> <li>Siswa dibim... melagukan... Kowe Wasis... sama</li> <li>Guru menu... siswa untuk... tembang "N...</li> <li>Siswa menc... dalam cakep... tanya jawab... cangkriman...</li> <li>Siswa menc...</li> </ul>

					cangkriman
3.4		Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis dari teks khusus yang memuat <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> .	Parikan beraksara Jawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca parikan beraksara Jawa <b>dengan tepat</b></li> <li>Melatinkan parikan beraksara Jawa sesuai dengan tata tulis EYD <b>dengan cermat dan tepat</b></li> <li>Menjekaskan isi parikan <b>dengan tepat</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berk... berlatih me... parikan ber...</li> <li>Siswa melat... beraksara Ja...</li> <li>Siswa menj...</li> </ul>
3.5		Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa.	Tembang dolanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melagukan tembang dolanan dengan titilaras, intonasi dan ekspresi yang tepat dengan penuh percaya diri</li> <li>Mengartikan kata-kata penting dalam tembang dengan tepat</li> <li>Mengurai isi tembang dolanan dalam santun bahasa Jawa krama lugu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dipan... melantunka... dengan titila... ekspresi yan...</li> <li>Siswa meny... dolanan sec...</li> <li>Guru menu... menyanyika... secara man...</li> <li>Siswa bersa... menanalysis...</li> </ul>
4.1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan	Menyusun teks lisan untuk mengucapkan dan merespon sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa.	Geguritan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati objek dan mendata objek yang akan dibuat geguritan dengan cermat</li> <li>Mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang bersifat puitis dengan tepat</li> <li>Menulis geguritan dengan memperhatikan unsur persajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa meng... mendata ob... dipuisikan</li> <li>Siswa mend... dalam larik-puitis</li> <li>Siswa menu... memperhatikan persajakan</li> <li>Siswa meny... ditulis sendi...</li> </ul>

	mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori				
4.2		Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman pribadi / kegiatan/ kejadian/ peristiwa pendek dengan unsur unggah-ungguh yang benar dan sesuai konteks.	Geguritan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati objek dan mendata objek yang akan dibuat geguritan dengan cermat</li> <li>• Mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang bersifat puitis dengan tepat</li> <li>• Menulis geguritan dengan memperhatikan unsur persajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengmendata ob dipuisikan</li> <li>• Siswa mend dalam larik-puitis</li> <li>• Siswa menu memperhatikan persajakan</li> <li>• Siswa meny ditulis sendi</li> </ul>
4.3		Menyusun teks khusus yang memuat <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> dengan memperhatikan tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan secara benar dan sesuai dengan konteks.	Teks pacelathon Cangkriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis wacana <i>pacelathon</i> yang mengandung cangkriman, dengan memperhatikan pilihan kata, ketepatan paugeran, keefektifan kalimat dan EYD dalam <b>santun</b> bahasa Jawa krama atau ngoko.</li> <li>• Mendemonstrasikan wacana pacelathon karya siswa di depan kelas dengan ekspresi dan intonasi yang baik serta penuh <b>percaya diri</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi kelompok , 3 siswa untu wacana dial mengandung</li> <li>• Masing-mas menuliskan yang menga dengan me kata, ketepa keefektifan dalam baha ngoko.</li> <li>• Masing-mas memperaga pacelathon depan kelas</li> </ul>
4.4		Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengungkapkan	Parikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis kreatif parikan sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara membuat c</li> </ul>

		perasaan terhadap berbagai hal dalam bentuk puisi Jawa (geguritan).		secara mandiri dengan aksara Latin dengan benar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis parikan dalam aksara Jawa dengan tepat</li> </ul>	sederhana k dengan ben <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa meng  karya parika  Jawa</li> </ul>
--	--	---	--	--	---

Mengetahui

Gunungkidul, 16 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Danu Wicaksono

Assa'adatul Kamilah

NIM: 13205244006

## DOKUMENTASI MENGAJAR





